

72

Agustus 2000
Harga Rp. 5.000,00



G·A·Y·a

NUSANTARA

Mencoba untuk Menikah
Dilema Hati Seorang Suami
Normalakah Ukuran Penis Saya ?

Apakah aku gay? Bagaimanakah aku bisa kenal gay lain? Di manakah gay berkumpul di kotaku? Bagaimanakah aku bisa memberitahu keluarga dan kawan-kawan? Aku ingin punya pacar—bagaimanakah caranya? Keluargaku mendesak aku kawin—tolong! Pacarku kawin sama ceweq—lalu aku bagaimana? Bagaimanakah supaya aku tidak kena AIDS? Bagaimanakah caranya main yang aman? Apakah mengisap penis dan menelan sperma itu aman? Bagaimanakah cara memakai kondom yang tepat?

TELEPON SAJA

HOTLINE G.N.
(HOTLINE GAY NASIONAL)
(031) 593 4924

SENIN DAN JUMAT:

PKL 03.00 SORE–09.00 MALAM W.I.B.

Kerahasiaan dijamin! Dilayani sesama gay!

BUKU SERI

G·A·Y·a NUSANTARA

Nº 72 ~ AGUSTUS 2000

Penerbit: GAYa NUSANTARA (GN). GN terdiri dari: Awan; Dédé Oetomo; Ibhoed; Ivo; Luita; Rizal Iwan; Sawung G.; Suhartono. Alamat redaksi dan sirkulasi: Jalan Mulyosari Timur 46, Surabaya, Ja-Tim 60112, ☎ (031) 593-4924, Fax (031) 599-3569, e-mail: <gayanusa@ilga.org>, homepage: <http://welcome.to/gaya>. Harga eceran: Rp5.000,00. Harga untuk kiriman per pos (seluruh Indonesia): Rp6.000,00. Rekening Bank: Bank Bali Cabang Pembantu Sutorejo, Surabaya. No. 291-414-9323 (u.p. Dédé Oetomo). Isi buku seri GAYa NUSANTARA belum tentu sama dengan pandangan organisasi GAYa NUSANTARA. Tercantumnya nama atau foto seseorang dalam GAYa NUSANTARA tidak menunjukkan seksualitas tertentu. Penerbit mengharapkan sumbangan tulisan dan ilustrasi yang bertemakan lesbian, gay dan seksualitas alternatif lainnya. Penyumbang memperoleh 2 eksemplar nomor yang memuat sumbangannya. Sumbangan yang tidak termuat hanya akan dikembalikan apabila disertai perangko balasan secukupnya. Sedapat-dapatnya jangan kirimkan naskah atau ilustrasi asli. Isi di luar tanggung jawab percetakan.

Daftar Isi

Halaman

Sekapur Sirih	5
Gayung Bersambut	7 -10
Kover Kita:	
<i>Nasir Aditya: "Belum Berpengalaman Sama Sekali ..."</i> oleh Ibhoed (GN)	13-16
Pengalaman Sejati:	
<i>Dilema Hati Seorang Suami</i> oleh Santo (Ponorogo)	17-19
<i>Nostalgia Di SMA</i> oleh Hidayat (Lamongan)	37-42
Puisi:	
<i>Soliloquey</i> oleh Jaka Pratama (Lampung)	20
<i>Di Bandara</i> oleh Akira Adhisurya (Amsterdam)	24
<i>Elegi Buat Peter J. Brandon</i> oleh Dimas Susetya (Ja-Teng)	28
<i>Perkosa Perkasa</i> oleh Akira Adhisurya (Amsterdam)	48
Artikel Pilihan:	
<i>Mencoba Untuk Menikah</i> oleh Ibhoed (GN)	21-23
<i>Normalkah Ukuran Penis Saya?</i> terjemahan Auf (Cianjur)	29-30
<i>Hebohnya Redaksi GN</i> oleh Ibhoed (GN)	45-47
Cerpen:	
<i>Mr. Nyam-Nyam</i> oleh Lanank (Ponorogo)	25-27
Liputan Malam:	
<i>"Boom" Asyik & Unik</i> oleh FBI & Tim Dendong (Surabaya)	31-32
Keluhan Kita:	
<i>Takut Montok</i> oleh Tim GN	33-34
Perez:	
<i>Lubang Kunci</i> oleh Aldy (Kal-Tim)	35-36
Opini:	
<i>Gay & Gereja</i> oleh Br. Aquino (Amsterdam)	43-44
Perkawanan	49-56
Direktori	57-58

Kover Kita: *Nasir Aditya, Jakarta*. Foto: Pribadi.

(Master diselesaikan 30.06.2000)

Bulan Agustus ini, tepatnya tanggal 1 Agustus adalah merupakan hari ulang tahun dari GN. Di tahun 2000 ini, GN sudah memasuki usia yang ke 13. Ini berarti sudah 13 tahun GN melalui kegiatan penerbitannya menemani kawan-kawan semua. Meski sempat 'jatuh bangun' dalam penerbitannya, *toh* buku seri GN tetap eksis terbit dan beredar hingga saat ini. Semua itu tak lepas dari kerja keras dari semua para aktivis GN, serta dukungan dari kawan-kawan pecinta GN semuanya. Ibarat seorang manusia, usia GN kini telah memasuki saat-saat remaja (seusia anak-anak SLTP), jadi mulai genit-genitnya. Dengan bertambahnya satu usia GN ini, semogalah GN semakin tampil lebih menarik dan penuh daya pesona. Untuk itu semua saran, dukungan, kritikan dan partisipasi dari kawan-kawan semua tetap kami butuhkan demi perkembangan dan kemajuan GN.

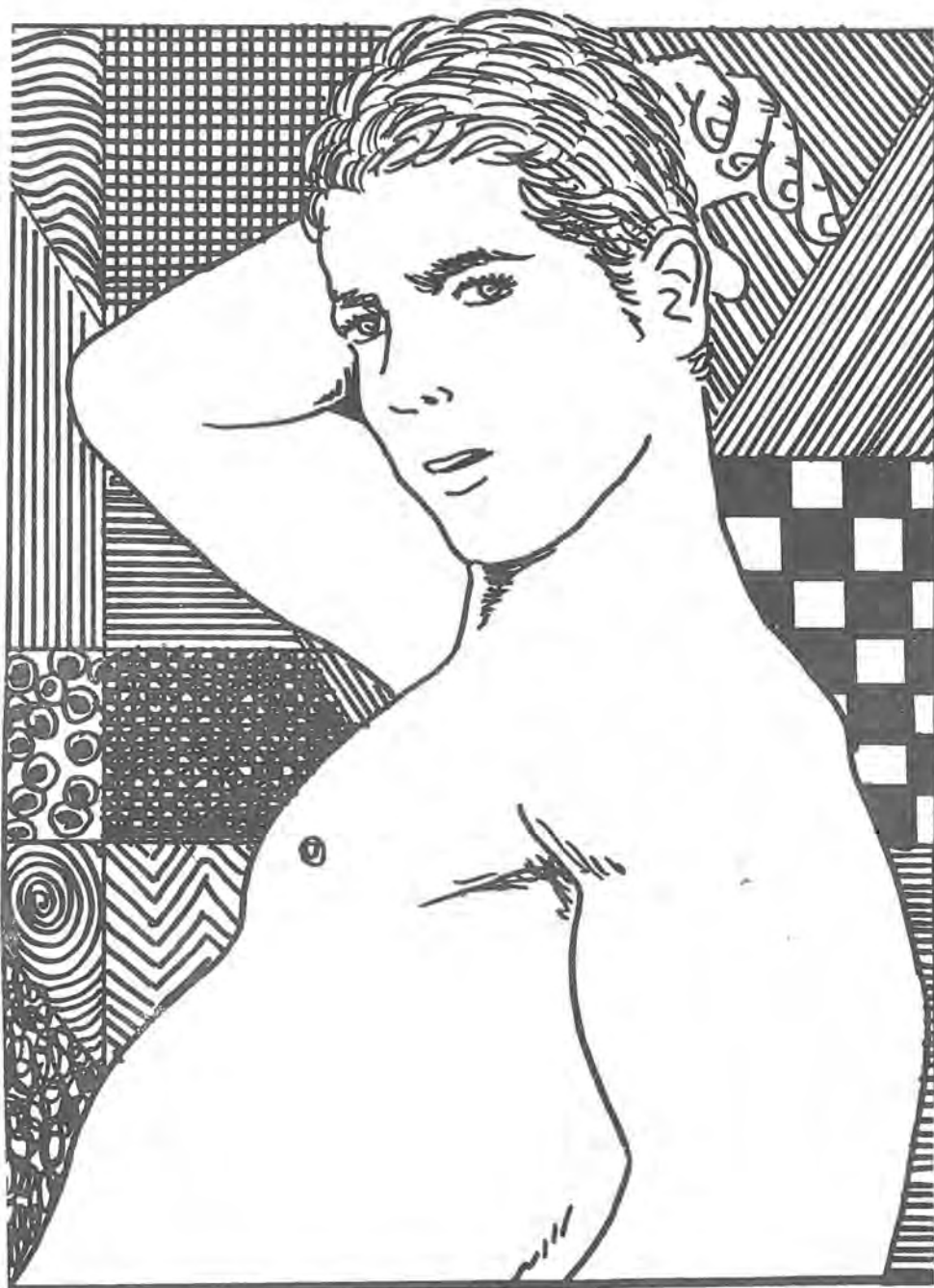
Banyak kawan-kawan di luar kota Surabaya yang menginginkan buku seri GN dijual pula di toko-toko buku umum di kotanya. Tentu saja GN tidak berkeberatan dengan hal ini. Bila memang kawan-kawan bisa menghubungkan GN dengan toko-toko buku di kotanya yang bersedia menjualkan buku GN, tentu hal ini akan bisa segera direalisasikan. Sehingga memudahkan kawan-kawan semua dalam mendapatkan buku seri GN,

tanpa harus berlangganan langsung ke Surabaya. Untuk itu GN selalu mengharapkan segala partisipasinya.

Salah satu bentuk partisipasi dari kawan-kawan terhadap buku seri GN adalah dengan ikut andil dalam mengisi rubrik-rubrik yang ada di buku seri GN. Sudah banyak naskah yang masuk ke redaksi GN, dan semuanya menunggu giliran untuk tampil di buku seri GN. Namun bagi yang belum bisa ditampilkan hasil karyanya, tentunya jangan putus asa untuk mencobanya lagi melalui karya-karya yang lainnya. Uniknya lagi, GN sering kena "semprot" dari kawan-kawan yang karyanya belum layak muat. Seharusnya tidak perlu bersikap seperti itu, tidak usahlah kita memaksakan kehendak untuk menampilkan karya-karya yang memang tidak lolos seleksi. GN percaya bahwa kreatifitas dari seseorang itu tidak bakalan mati. Jadi bila kali ini karyanya belum lolos seleksi, bisa segera mencobanya lagi di kesempatan berikutnya. Yang jelas GN tidak pernah menutup kreatifitas dari kawan-kawan semua.

Sambil menunggu partisipasi kawan-kawan semua untuk mengisi rubrik-rubrik di buku seri GN, kami hadirkan GN72 ini. Selamat menikmati.....

▼ IBHOED (GN)



GAYUNG BERSAMBUT

Rubrik ini disediakan untuk cuap-cuap antara GN dan pembacanya serta antarpembaca. Dimbau agar semua yang dituliskan di sini disajikan dengan penuh rasa persaudaraan dan tanggung jawab. Semua surat yang masuk ke meja GN dapat dimuat dalam rubrik ini. Apabila Kawan tidak ingin suratnya diterbitkan, harap disebutkan jelas-jelas.

RALAT RICKY (GN50)

Kami informasikan kepada semua pembaca buku seri GN, bahwa Perkawanan atas nama Ricky, Jln Kancil, Kupang (NTT) yang sempat dimuat di edisi GN50 yang lalu, kami cabut iklannya. Karena ternyata yang bernama Ricky sebenarnya tidak ada di alamat tersebut. Untuk itu kami mohon agar semua pembaca buku seri GN tidak lagi mengontak atau menyurati nama/alamat tersebut. Kepada pihak-pihak yang merasa terganggu dengan kedatangan surat-surat yang ditujukan untuk Ricky (yang ternyata nama fiktif), kami seluruh Tim GN mohon maaf yang sebesar-besarnya. Dengan adanya pemberitahuan ini, iklan atas nama Ricky di Perkawanan GN50 kami anggap tidak ada.

TIM GN

TEMPAT NGEBER DI SURABAYA

Bagi rekan-rekan G yang demen berenang, bisa datang di Kolam Renang Atum yang ada di kawasan Pasar Atum Surabaya (Jln Bunguran). Khususnya hari Minggu sore, banyak banget rekan-rekan G yang berenang di sini. Tapi ingat, jangan salah pilih lho, sebab bercampur dengan kalangan hetero,

IBHOED

TEMPAT NGEBER DI BATAM

Bagi teman-teman G yang ingin ngeber di Batam, silahkan azha ke:

- 21 STUDIO Jl. Raden Patah, ramainya tiap malam minggu, banyak kucing dan G yang bisa diajak kencan.
- Halte Bank Bali/Exim (Bank Mandiri), setiap malam pukul 21.00-01.00 WIB.
- Ozon Mega Diskotik, malam Minggu, Kucing dan G yang tertutup.
- Legend Dangdut Diskotik, Bukit Mutiara Hotel, malam Minggu.
- Spinx Diskotik Seruni Hotel, G dan waria.
- Depan Bank BCA JODOH, banyak preman, harus hati-hati
- 21 Studio Tanjung Pantun Jodoh.

BAGASY

Kotak Pos 517 BTAMSJ
BATAM 29432

Q BAR & CAFE BALI

Q Bar & Café, Food, Drinks, Fabulous Music & Good Friends, Q will open in mid June 2000. Our mission is to set the trends in Bali nightlife, through unpredictable and "edgy" promotions, an uplifting universal dance music mix, and inventive food & beverage creations. The new nightclub is DJ and music driven and every night is a full on party! Unique, impromptu, and

head-turning programming will be the norm. Q Bar Bali, designed by Bali based architect Guy Morgan, is a modern and stylish two-level, 250 square meter Bar and Café. Upstairs at Q, features both fine dining and a relaxing 'chill out' space. The ground level is designed for the party! A large island bar promotes customer interaction and drinking fun. The DJ Booth overlooks the curvy dance floor with platforms for the extroverted. Comfortable booths, high top tables and bar stools provide seating around the bar. Bali's best bartenders will tempt you with the latest drink concoctions from around the globe. Our resident Chef prepares quality western and Indonesian favorites plus bar snacks. What will be special about Q? Everyone is welcome regardless of Age, Sex, Color, Lifestyle, Occupation or Nationality. Q will be mixed, happy and full of friendly, smiling service. We want the Q to be your home away from home. The place to meet old friends and make new ones! Q will open 7 days a week: Monday through Saturday from 5:00 PM to 2:00 AM, Sunday for "After, After Hours" and Brunch from 10:00 AM on. Join us for Q's Attitude Adjustment Hours, Mondays through Saturdays from 5 to 7 PM, when House pouring brands and beers are ½ price!

Q BAR & CAFE

ABIMANYU ARCADE

Jln Dhyana Pura (Gado-Gado Street)

SEMINYAK – KUTA, BALI

KONSELING HOTLINE AIDS SIDIKARA

Kami memberitahukan bahwa Pelayanan Konseling AIDS Sidikara berubah nomor teleponnya menjadi (022) 2015168. Kemudian jadwal waktunya berubah menjadi pukul 15.00-17.00 WIB setiap hari

Senin sampai Jum'at. Kami juga mengucapkan terima karena terus dikirim buku GN secara rutin. Sekalian pula kami mengucapkan selamat atas Perayaan Hari Solidaritas Gay dan Lesbian Nasional tanggal 1 Maret 2000.

AKHMAD

(Koord. Program AIDS)

ALAMAT BARU YAYASAN SPIRITIA

Kami beritahukan bahwa alamat Yayasan Spiritia dan Sekretariat FKLOPA telah berubah dari Jln Lauser No. 3-B, Kebayoran Baru, Jakarta 12120 menjadi Jln Radio IV No. 10, Kebayoran Baru, Jakarta 12130, telp/fax. (021) 72797007. Terima kasih atas perhatiannya.

SPIRITIA

EMAIL BARU IGAMA

Berhubung alamat email: <lgama_mlg@eudoramail.com> kena virus dan nggak bisa dibuka, maka kami sekarang mempunyai alamat e-mail IGAMA (Ikatan Gaya Arema) yang baru, yaitu <IGAMA_malang@email.com>.

IGAMA-MALANG

LELAKI JAVA-HOT MACHO

Gue mau nanya nih tentang majalah-majalah yang ada pada websitenya GN, yaitu: Lelaki, Java-Hot dan Macho. Apakah majalah-majalah tersebut diperjual-belikan? Apakah ada tabloid khusus yang memasang poster-poster di majalah-majalah tersebut? Mohon penjelasannya. Semoga GN tetap jaya...

IQBAL (ACEH)

Lelaki, Java-Hot ataupun Macho hanya ada di internet saja.

ARTIKEL MARDI GRASS

Saya sangat antusias sekali dengan ke-

hadiran buku seri GN, karena melalui buku ini saya memperoleh banyak sekali informasi tentang dunia gay. Ada beberapa pertanyaan yang ingin saya ajukan melalui rubrik ini:

1. Kapan GN akan memuat artikel mengenai Mardi Grass?
2. Apakah ada rekan-rekan gay yang tahu tempat ngeber di Palembang?
3. Bagaimana caranya menjadi aktivis individu gay?

E.R. (SUM-SEL)

1. *Karena keterbatasan dana, GN belum bisa meliput Mardi Grass secara langsung. Namun bila ada rekan-rekan yang mau membantu meliputnya, so pasti GN akan senang sekali.*
2. *Kabar ada di Tugu Lima Hari Lima Malam, Taman Nusa Indah dan seputar Taman Talang Semut. Coba silakan cek & ricek ke sana. Jika memang ada perubahan, tolong informasikan segera ke GN.*
3. *Silakan kirim 'lamaran resmi' ke redaksi GN. Kami nanti akan memperimbangkannya.*

ORGANISASI BIARAWAN GAY

Melalui rubrik ini, saya ingin menyampaikan beberapa hal:

1. Bagi yang mengetahui alamat Organisasi Biarawan Gay, mohon memberitahu saya. Please, ini penting. Saya menemukan alamat WKHP (Werkverb Katholieke Homo Pastores) di 'Gay Krant' tapi sepertinya tidaklah lengkap.
2. Untuk Br. Aquino (Amsterdam), trims atas surat perkenalnya. Saya juga kagum dengan tulisan-tulisan anda di GN edisi lama. Tapi kenapa sekarang nggak nulis lagi?
3. Bagi yang punya GN edisi lama (No.

30-an atau sebelumnya) dan sudah tidak memerlukannya lagi, saya bersedia membeli. Saya sangat ingin sekali mengkoleksi buku seri GN, apa GN masih punya bendelnya?

4. Saya mencari teman lama bernama Rinanto, alamat terakhirnya di Jla-gran GT II Yogya. Yang mengetahui keberadaannya, mohon menghubungi saya.

Titip salam buat Pak Sulipitya (Yogya), dr. Santoso (Kat-Sel), Pak Jimmy (Pontianak) dan Pak Ismunadi (Surabaya). Buat Mas Dede Oetomo, kapan ke Yogya lagi? Buat Mas Rudi, Ibhoed dan kru GN yang lainnya salam kenal!

MARTIN R. SEBASTIAN

Panggang RT04/20 # 76 Kemusuk
YOGYAKARTA 55753

BUTUH TEMPAT KOST DI YOGYA

Dalam waktu dekat ini, saya berencana akan hijrah ke Yogyakarta. Untuk itu saya mohon bantuan rekan-rekan agar memberikan informasi tempat kost yang baik, aman, nyaman dan kalau bisa berada di lingkungan rekan-rekan sehati. Saya tidak terlalu menuntut yang serba wah fasilitasnya, karena saya sudah terbiasa hidup sederhana. Syukur-syukur kalau ada rekan yang berminat mengajak hidup bersama. Saya tidak akan menyusahkan anda, karena saya sudah punya karier yang mapan. Silakan hubungi saya via surat dengan alamat GN.

ALDY

KONSULTASI GRATIS

Pertama-tama saya haturkan terima kasih kepada GN atas dimuatnya tulisan saya di Gayung Bersambut GN70. Banyak sekali respon dari rekan-rekan gay, bahkan ada yang dari pria straight, baik

dari Jawa maupun luar Jawa. Yang ke dua, bagi pengirim surat harap mencantumkan alamat jelas, keluhan-keluhan secara detail, dan kalau bisa sertakan hari lahir beserta pasarnya (bila tidak bisa, cukup tulis tanggal lahir yang benar). Jangan lupa perangko balasan. Dan yang ke tiga, bagi para penelepon mohon sedikit pertimbangannya, masa menelepon pada jam 02.10 dini hari. Bukannya saya tidak mau menerima, tapi pada jam-jam tersebut biasanya baterai HP saya habis, baru dicass subuhnya. Khusus hari Minggu, telepon di (0271) 92269, dan hari biasa tetap di HP: 082-2743110. Konsultasi gratis ini tidak hanya soal gay, tapi segala masalah.

M. BAMBANG

YOGYAKARTA 55173

KABAR DARI ARIO

Melalui rubrik ini, saya mohon kepada para pembaca buku GN agar tidak lagi menghubungi saya melalui pager seperti yang tertulis di Perkawanan GN69. Harap maklum, karena pager saya baru saja dirampok orang. Untuk menghubungi saya, cukup kontak: (021) 5272901/6125101/6125102 pada setiap hari kerja.

ARIO PAMBUDI (JAKARTA)

KABAR DARI GIAT

Hallo GN, kangen berat rasanya setelah selama 4 tahun saya absen menikmati buku seri GN tercinta. Selama itu saya berada di Cordoba, Spanyol. Di kota ini saya kesulitan untuk mendapatkan GN beserta segala informasi perkembangan G di tanah air. Hebat! Ternyata kini GN tumbuh *very handsome* dan *mature*. Kapan dong GN terbit secara terbuka, bukannya gelombang reformasi sudah ter-

buka lebar? Manfaatkan kesempatan ini! Saya dengar GN juga bekerja sama dengan PRD, betulkah? Melalui rubrik ini saya juga ingin menyapa konco-konco tempoe doeloe: Agung & Rendy (Samarinda), Charles & Yopie (Manado), Tutur Simanjuntak & Ahmad (Medan). Gimana kabar tuan-tuan sekarang? Saya kangen berat, ada sesuatu untuk kalian berenam. Saya tunggu kontakannya segera. Special salam buat Mr Budi (Ibhoed).

GIAT

YOGYAKARTA 55212

Telp. (0274) 588721

GN sudah terbit secara terbuka, di toko-toko buku umum di Surabaya bisa didapatkan. GN memang punya kerjasama dengan PRD. Selain membantu penjualan GN, PRD juga peduli dengan permasalahan di dunia gay.

URLs FOR INDONESIAN LESBIAN RELATED WEB SITES

Indonesian Lesbian Forum

- <http://www.voy.com/6346/>

Indonesian Lesbian Home Page

- <http://www.geocities.com/WestHollywood/Heights/5855/>

The Other Side - Lina Wowor Personal Web Site

- http://www.geocities.com/lina_ins/
Juliani Atmaja Free Web Design For lesbian Site

- http://www.geocities.com/juliani_atmaja/

AAAAAAAAAAAAAAAAAAAA

+++++



Di mana dapat beli G•A•Y•a NUSANTARA ?

Medan: ▼ Galatea PKBI-Sum-Ut, Jln Multatuli No. 34-X, ☎ 543302.

Jakarta: ▼ IPOOS/Gaya Betawi, d.a. Alfa Salon, Jln Dr Muwardi IV/21, Grogol, Jakarta Barat, ☎ 5660589; ▼ Jln Dukuh I Gg VI/18, Tanjung Duren Barat.

Bandung: ▼ GAYa PRIAngan, Jln Pelesiran 5, Taman Sari, ☎ 2504325.

Salatiga: ▼ Liliek Salon, Shopping Centre C I 8/9, Jln. Jend. Sudirman.

Yogyakarta: ▼ Lentera, PKBI, Jln Tentara Rakyat Mataram, Gg Kapas Jt. I/705, ☎ 513595.

Surabaya: ▼ GAYa NUSANTARA, Jln Mulyosari Timur 46, Surabaya Timur, ☎ 5934924; ▼ CV Medayu Agung, Komp. Perum. KOSAGRHA, Jln Medokan Selatan 6 (IV/D-6), Rungkut, ☎ 8703505; ▼ Charles, Jln Siwalankerto 146-148, ☎ 8436568; ▼ Bursa Buku Uranus, Jln Ngagel Jaya 91, ☎ 5681388; ▼ TB Manyar Jaya, Jln Manyar 2-A; ▼ Kios Anis, Jln Raya Rungkut Kidul 45; ▼ Toko Susi, dalam Stasiun K.A. Gubeng; ▼ TB Sari Agung, JlnTunjungan 5, ☎ 5341228; ▼ RM Sari Rasa, Jln Darmawangsa 63A, ☎ 5035079; ▼ TB Gramedia, Jln Basuki Rachmad 95, ☎ 5345574; ▼ TB Gramedia Tunjungan Plaza I, ☎ 5314990; ▼ Herry, Jln Kapas Krampung 96-B, ☎ 5037305; ▼ Adi Kreasi Gayatama, Jln Taman Simpang Pahlawan No 4-A, ☎ 5452740 .

Sidoarjo: ▼ Yuliet Salon, Jln Gajah Mada 130, ☎ 8966873.

Malang: ▼ Wan-Wan Salon, Jln Mayjen Panjaitan 5 (bawah), ☎ 485035.

Ponorogo: ▼ KPK PRD Ponorogo, Jln Ir H Juanda VII/15, Mayak.

Denpasar: ▼ Christian Supriadinata, Jln Ratna VII No. 4, ☎ 247481.

Ubud: ▼ Pondok Pekak Library, Lapangan Sepak Bola, Jln Monkey Forest.

Samarinda: ▼ Gaya Tepian Samarinda, CCE-PKBI Kaltim, Jln Letjend Soeprapto No. 1, ☎ 34751.



Segenap Keluarga Besar

GAYa NUSANTARA

mengucapkan

DIRGAHAYU

H.U.T. KEMERDEKAAN

REPUBLIK INDONESIA

ke - 55

KOVER KITA 😊

Sudah cukup lama juga cowok-cowok Jakarta nggak tampil sebagai kover GN. Sehingga kehadiran cowok kelahiran Jakarta, 6 Juni 1978, yang bernama NASIR ADITYA ini bisa sedikit menjadi pengobat kangen atas kiprah dari cowok-cowok Jakarta di kover GN. Lajang berbodi 168 cm/54 kg ini boleh dibilang masih baru di dunia gay. Berikut ini penuturan cowok yang merupakan anak ke 4 dari 7 bersaudara tentang gay, sahabat, cita-cita, pacar sampai ke soal seks.

NASIR ADITYA: "BELUM BERPENGALAMAN SAMA SEKALI"

ADIT & GAY

Sebenarnya nggak jelas juga sejak kapan Adit menjadi gay. Sepertinya mungkin sejak SMP, karena saat itulah Adit mulai merasakan adanya ketertarikan kepada sesama cowok. Namun saat itu Adit nggak tahu bahwa orang yang tertarik kepada sesama cowok dinamakan gay. Sehingga hal ini berjalan begitu saja dengan sendirinya. Sampai akhirnya Adit sadar bahwa diri ini memang gay. Rasanya saat itu ada ketidak-puasan dalam diri ini, kenapa Adit terlahir sebagai gay. Tapi semakin lama Adit semakin sadar bahwa semua itu adalah takdir yang harus dijalani, sehingga akhirnya Adit bisa menerima dengan lapang dada. Dan sampai saat ini masih banyak yang belum tahu

kalau Adit gay, termasuk orangtua dan teman-teman dekat. Jadi untuk terbuka pada mereka, sepertinya belum dulu untuk saat-saat ini. Entah nantinya

ADIT & SAHABAT

Adit belum punya sahabat gay sama sekali, mungkin karena Adit masih baru di dunia gay. Satu-satunya sahabat gay yang Adit kenal adalah Mas Ibhoed (Budi) GN. Mudah-mudahan melalul penampilan Adit sebagai kover GN kali ini, akan semakin banyak lagi sahabat-sahabat gay yang akan Adit dapatkan. Pada dasarnya Adit memang orangnya suka sekali bersahabat dengan siapa saja, tanpa membedakan satu dengan



yang lainnya. Asalkan orang tersebut baik dan bisa menghargai arti suatu persahabatan, so pasti Adit akan suka menjadi sahabatnya. Salah satu cara yang Adit lakukan untuk mendapatkan banyak sahabat adalah dengan sering menulis surat pembaca ke berbagai media seperti: Pos Film, Aneka-Yess, Tabloid Kerbek, Liberty, Pos Kota dan masih banyak lagi (termasuk majalah GN tentunya). Adit juga menjadi anggota dari Aneka Fans Club dan juga anggota Fade In Production. Bagi yang pengen kontak dengan Adit, jangan ragu untuk segera menulis surat buat Adit. Asalkan jangan lupa untuk menyertakan foto dan menyisipkan perangko untuk memudahkan

membalasnya.

ADIT & CITA-CITA

Jujur saja Adit pengen banget bisa jadi orang yang terkenal. Itu sebabnya Adit sering sekali mengikuti berbagai audisi dan lomba-lomba di bidang modelling



untuk mewujudkan cita-cita Adit itu. Contohnya saja, Adit pernah ikut audisi Kuis Ingat-Ingat di TPI tahun 1998. Meski nggak lolos, tapi cukup banyak memberikan pengalaman yang baru buat Adit. Masih di TPI juga, tahun 1999 yang lalu Adit pernah juga jadi bintang tamu acara AMKM yang diasuh oleh artis Rina Gunawan. Ada rasa senang dan kebanggaan tersendiri bagi Adit, bisa tampil di layar televisi. Kesempatan seperti ini tentunya jarang sekali. Di bidang modelling, Adit nggak terlalu punya ambisi atau keinginan yang khusus, meski Adit pernah juga terpilih sebagai Finalis The Best Model 1998 dan unggulan Semarak Cipta Model 2000. Yang pasti, cita-cita Adit memang ingin jadi orang yang terkenal, entah di bidang apapun nggak masalah.

ADIT & PACAR

Sampai saat ini, Adit sama sekali belum mempunyai pacar, baik pacar cowok maupun cewek. Jujur saja, untuk saat sekarang ini, Adit lebih suka untuk bersahabat dulu daripada pacaran. Kalau memang nanti sudah waktunya dan ketemu dengan orang yang cocok dengan Adit, nggak nolak bila ada yang ngajak pacaran. Untuk cowok idaman, rasanya Adit nggak punya kriteria khusus. Yang penting harus saling pengertian. Adit sendiri adalah tipe orang yang setia dan penyayang. Dengan cewek, Adit juga merasa ada ketertarikan juga, tapi prosentasenya sangat kecil bila dibandingkan dengan

ketertarikan pada cowok. Demikian juga rencana untuk menikah dengan cewek, belum terpikirkan sama sekali.

ADIT & SEKS

Bukannya munafik, untuk masalah yang satu ini, Adit belum pernah sama sekali. Jadi belumlah ada pengalaman yang bisa Adit ceritakan. Walaupun bisa dikatakan dorongan seks Adit terbilang cukup besar, tapi Adit bukanlah orang yang *sex oriented*. Paling-paling cuma 'swalayan' sendiri, bila memang pingin. Pokoknya Adit belum berpengalaman sama sekali untuk urusan seks. Mungkin kalau sudah mempunyai pergaulan luas di dunia gay, Adit bisa mendapatkan pengalaman itu.

▼ Seperti yang diceritakan
ADIT pada IBHOED (GN)

NB: Thanks berat buat Mas Ibhoed & GN yang memberikan kesempatan pada Adit untuk tampil di kover GN edisi ini.



FANS ADDRESS:

NASIR ADITYA

**Jln Ceger Raya No. 39 RT 1/1
Jurang Mangu Timur
JAKARTA SELATAN 15222**

Dilema Hati Seorang Suami

(Lanjutan: Kisah Sang Primadona Gemblak)

Saat yang paling bikin *nervous* dan menakutkan dalam hidupku adalah saat ketika aku akan melewati *first night* alias malam pertama dengan istriku di hari pernikahanku. Bagaimana tidak *nervous* dan takut, coba....? Kalian pasti bisa membayangkannya sendiri, bagaimana aku yang seorang gay tulen ini harus bercinta dengan seorang perempuan. Ada perasaan takut, menyesal, kecewa, ingin lari dan sebagainya, yang memburai dan bergejolak menjadi satu di dalam batinku.

Ketika masih duduk bersanding di kursi pelaminan pengantin, ingin rasanya pesta tersebut tak berkesudahan, agar aku tak harus melewati malam pertama dalam pernikahan tersebut. Bagi pasangan-pasangan pengantin yang lain, biasanya malam pertama adalah malam yang paling dinanti-nantikan. Malam yang paling didambakan bagi pasangan pengantin. Malam penuh kebahagiaan dan malam berjuta kenikmatan. Malah *sangking* nikmatnya, banyak yang menamakan malam pertama a-

dalah malam surga dunia. Namun itu tidak bagiku. Justru itu adalah malam yang paling 'mengerikan' dalam sepanjang hidupku. Bagiku malam tersebut adalah neraka duniaku, malam dengan berjuta siksa, terutama siksa batin. Saat itu aku juga berandai-andai. Andai saja yang duduk bersanding di pelaminan di sisiku tersebut adalah orang yang selama ini aku cintai dan aku dambakan, oh betapa bahagianya aku (tapi, *impossible* kan...?).

Sang waktupun senantiasa bergulir, jarum jam senantiasa merambat berdetak. Dan aku juga tak mungkin mampu menahan lajunya jalan sang rembulan (duh, kayak lagunya Mayangsari aja...). Akhirnya aku harus melewati malam pertama itu juga, karena bagaimana pun juga pesta selalu akan berakhir. Ketika memasuki kamar pengantin bersama istriku yang bergayut manja di lenganku, sama sekali tidak ada sensasi yang menggelestar. Tidak seperti setiap kali aku memasuki kamar bersama *boyfriend*-ku ketika berkencan. Tak ada gai-

rah yang membakar, tak ada nafsu yang menggebu, tak ada asmara yang penuh gelora. Semuanya terasa hampa, biasa-biasa saja tanpa pesona. Padahal bila bersama dengan *boyfriend*-ku senantiasa penuh kebahagiaan sejati.

Pertama kali yang aku lakukan ketika sudah berada di dalam kamar yang sengaja pintunya langsung dikunci oleh istriku, adalah langsung merebahkan tubuhku yang kian terasa penat dan letih. Sama sekali tidak ada keinginan untuk menjamah tubuh istriku, apalagi berusaha untuk menyestetubuhinya. Justru istriku lah yang agresif dan atraktif memancing hasratku untuk menikmati malam pertama. Istriku sengaja melepaskan gaun pengantinnya tepat di depan tubuhku yang terbaring di ranjang pengantin. Sementara pakaian pengantin yang aku kenakan masih melekat di tubuhku. Aku akui, sebenarnya istriku adalah seorang gadis yang memiliki wajah, kulit dan bentuk tubuh yang nyaris sempurna. Cantik, putih bersih dengan lekuk-lekuk tubuh yang bagus. Di samping itu, istriku orangnya pintar, punya karir bagus dan anak dari keluarga berada. Andai bukan gay, tentu tak salah aku memiliki dan memilih dia sebagai istriku. Namun aku adalah seorang gay, sehingga semua kesempurnaan dan segala kelebihan yang dimilikinya menjadi tak ada artinya sama sekali di mataku. Semuanya tak mampu menggugah dan menggetarkan hasratku.

Ketika aku masih saja tidak terpancing oleh usahanya untuk segera bercinta, istriku berpikir dan mengira mung-

kin aku sedang letih sekali setelah menjalani prosesi pernikahan adat Jawa yang memang panjang dan melelahkan itu. Selanjutnya istriku lah yang memulainya, dia membelai rambutku dengan penuh kemesraan, menciumiku dengan penuh kasih sayang dan mencumbuiku dengan segenap rasa cinta. Dilepaskannya satu persatu semua pakaian yang melekat di tubuhku dengan penuh perhatian. Ada rasa iba yang tiba-tiba menyelinap dalam batinku, tatkala membiarkannya terus mencumbuiku. Sungguh, aku bisa merasakan betapa harga dirinya sebagai istri tergadai, karena bukan aku sebagai suaminya yang memulai mencumbuinya terlebih dahulu di malam pertama.

Maka selanjutnya, kukumpulkan segala angan-angan, kuputar ulang rekaman ingatan ketika berkencan dengan lelaki yang dulu pernah kukencani atau mengencaniku. Kubangkitkan kembali kenangan ketika menikmati kencan-kencan yang indah dan romantis tersebut. Kubayangkan pria-pria idamanku yang tampan dan kekar berotot. Kuanggap tubuh istriku yang sedang aku geluti itu adalah tubuh seseorang yang selama ini aku cintai dan senantiasa aku rindukan. Kubayangkan apa yang sedang kuremas adalah sesuatu yang biasanya kuremas, bayangkan apa yang kulumat adalah sesuatu yang biasanya aku lumat. Perlahan-lahan aku mulai bisa 'bangkit' berdiri. Dan selanjutnya, kubayangkan yang sedang kusetubuhi adalah sesuatu yang biasanya aku setubuhi. Hingga akhirnya aku mampu juga

melewati malam pertama itu dengan perjuangan batin yang maha sulit. Aku tak tahu apakah istriku puas atau tidak, yang pasti aku mampu mencapai 'klimaks', walau rasa kenikmatannya tak seindah dan senikmat bila bercinta dengan laki-laki idaman.

Malam demi malam selanjutnya, aku melewatinya dengan penderitaan dan siksa batin yang teramat sangat. Namun sejauh ini, istriku sama sekali tidak pernah tahu akan penderitaan batin yang setiap malam aku rasakan. Istriku hanya bisa memiliki tubuhku, namun tidak pernah dan tidak akan pernah memiliki hatiku. Hati, hasrat dan gairahku tetap saja hanya kepada sosok tubuh seorang laki-laki yang kekar perkasa.

Aku tetap saja kembali mencari laki-laki untuk melampiasakan gairahku sebagai seorang gay. Tak peduli apakah dia itu laki-laki gay atau bukan, yang penting dia mau dan bisa memuaskan hasrat ke-gay-anku. Dengan ketampakan dan segala fasilitas yang aku miliki, kujerat mereka hingga sampai ke atas tempat tidur. Tak peduli dia seorang sopir, pedagang, pegawai ataupun apa saja, yang penting laki-laki. Kebetulan aku memiliki jam dinas yang terdiri dari tiga *shift*, yaitu pagi-sore-malam. Jadi aku bisa mengelabui istriku dengan alasan dinas malam atau lembur. Istriku sama sekali tak pernah curiga kalau aku kebetulan tidak tidur di rumah. Yang dia tahu aku sedang dinas malam, padahal sebenarnya aku pulang ke Ponorogo untuk mencari atau menemui laki-laki idamanku, sekedar untuk melampiaskan

ke-gay-anku. Istriku tidak pernah tahu dan tidak pernah curiga kalau aku berselingkuh. Entah apa yang terjadi seandainya dia tahu bahwa suaminya yang selama ini dianggap baik dan suci yang dincintainya dengan penuh ketulusan, ternyata berselingkuh dengan sesama lelaki. Aku juga tak tahu apa jadinya bila istriku tahu bahwa suaminya ternyata seorang gay. Kalau dipikir-pikir sebenarnya lucu juga, aku sebagai suami bagi istriku, ternyata malah mencari suami bagi diriku sendiri.

Saat ini aku tengah mengalami dilema hati. Di satu sisi aku masih ingin mempertahankan keutuhan rumah tanggaku demi masa tuaku nanti. Namun di sisi lain rasanya aku sudah tak mampu lagi untuk menahan derita batin yang selalu menderaku malam demi malam. Rasanya tidak sampai hati, bila aku terus-menerus mendustai istriku yang sebenarnya baik dan penuh pengertian itu. Terlebih lagi, rasanya aku juga sudah tidak sanggup lagi terus-menerus hidup dalam kepura-puraan, hidup dalam topeng kepalsuan, hidup dalam cadar kemunafikan. Sungguh, aku sama sekali tak tahu jalan mana yang mesti aku tempuh. Langkah apa yang terbaik yang mesti kupilih di antara dua pilihan dalam kemelut yang bagaikan buah simalakama tersebut. Wahai rekan-rekan sehati, andai kalian memiliki saran, petuah, petunjuk ataupun solusi atas problemku ini, tolong kirimkan atensi kalian via rubrik Gayung Bersambut GN. Thank's!

▼ SANTO (PONOROGO)

Soliloquey

Kutatap tubuh ini di depan cermin, seorang diri,
Otot tubuhku bersimbah keringat meleleh terjatuh,
Kubayangkan wajah dan tatapan seorang pria seperti aku,
 Aku dicintai wanita, tapi aku sendiri.....
 Mencintai seorang lelaki sepertiku,
 Tanpa selembar benang menutup tubuhku,
 Aku mencintai tubuhku sendiri.
Kuraba kupagut kupeluk tubuhku dalam cermin,
 Aku sadar yang aku lakukan, tapi.....
Tumpah sudah air surga, yang aku sendiri tak tahu,
Begitulah, bayangan tubuhku hadir dalam mimpi pertamaku,
 Kuremas dengan jari gemetar,
 Satu titik kenikmatan badani,
 Achkhhhh.....
Hidup kusetubuhi dengan diriku sendiri,
 Membentuk lingkaran inkarnasi,
Terhempas kembali ke dunia yang aku sendiri tak tahu,
 Mengulang kembali jejak masa lalu,
 Akhirnya, hidup harus kususuri kembali,
 Dari reruntuhan mimpi semu,
 Tentang lelaki,
 Biarlah langit tak menyapaku,
Enggan pula ucapkan selamat tinggal,
 Dunia baruku begitu menggoda,
 Dunia lelaki.....

Lampung, 25 Mei 2000

▼ JAKA PRATAMA

(Untuk seseorang yang belum kukenal, dan mungkin anda.)

Banyak sekali keluhan yang masuk ke redaksi GN maupun Hotline GN tentang permasalahan gay yang menikah dengan seorang wanita. Untuk itu kami akan mencoba menampilkan beberapa kasus yang mungkin bisa menjadi bahan masukan sekaligus pertimbangan bagi rekan-rekan gay yang mempunyai rencana untuk menikah dengan seorang wanita.

MENCOBA UNTUK MENIKAH

KISAH ANDI

Andi (nama samaran), 32 tahun, seorang karyawan swasta di Surabaya. Sebagai seorang gay, Andi sudah terbuka kepada orang tua, saudara dan beberapa sahabat dekatnya. Awalnya lelaki berbodi atletis ini sama sekali nggak punya niatan untuk menikah dengan seorang wanita. Namun karena orang tuanya mengharapkan punya seorang cucu, akhirnya Andi mulai memikirkan juga tentang pernikahan. Kebetulan kakaknya mempunyai teman wanita yang cukup cantik. "Nggak ada salahnya untuk coba-coba menikah, siapa tahu aku bisa juga dengan wanita. Kalaupun nantinya nggak bisa, toh bisa cerai....," begitu yang ada di benak Andi sebelum akhirnya dia memutuskan untuk menikah. Singkat cerita, resepsi pernikahan yang meriah pun diadakan. Dan Andi sukses melewati malam pertamanya tanpa su-

atu halangan apapun, pendeknya Andi mampu memberikan 'nafkah batin' pada sang istri. Namun di balik semuanya itu, ternyata Andi yang berewokan ini, merasa nggak nyaman hidup dalam suatu pernikahan, meski untuk urusan hubungan seksualnya dengan sang istri nggak ada masalah. Ternyata Andi merasa lebih *sreg* dengan kehidupannya yang dulu sebagai seorang gay. Hingga akhirnya Andi memutuskan untuk bercerai dengan sang istri. Ternyata pernikahannya ini cuma bertahan 5 bulan saja.

CERITA RAFLI

Hampir sama dengan kisah Andi, Rafli (bukan nama sebenarnya) juga mengalami suatu pernikahan dengan seorang wanita. Lelaki berperawakan tinggi yang berumur 31 tahun ini mengakui jati dirinya sebagai gay. Hanya karena desakan dari orang tuanya, maka pria dari

kota Gresik ini akhirnya mencoba juga untuk menikah. Tak ada hambatan yang berarti dalam pernikahannya. Rafli mampu memberikan nafkah lahir dan batin dengan baik, bahkan saat ini sang istri sedang hamil. Namun di balik semua itu, ada derita batin tersendiri yang dialami Rafli. Dia merasa tidak bebas seperti dulu lagi dan merasa terikat dengan pernikahan yang sesungguhnya tidak diinginkannya itu. Dan yang paling membuatnya tidak nyaman adalah ketakutannya jika kelak sang istri dan keluarganya tahu akan ke-gay-annya. "Seandainya boleh memilih, pasti aku nggak mau menikah....," begitu katanya.

PENGALAMAN FARID

Lain lagi cerita pernikahan Farid (sebut saja begitu), lelaki asal Jakarta yang berumur 27 tahun ini. "Saya menikah hanya untuk mendapatkan status saja dan menutupi ke-gay-an saya," begitu pengakuannya. Harap diketahui, Faris memang punya jabatan yang cukup penting di kantornya, sehingga merasa takut popularitas dan kariernya yang sudah mantap itu akan jatuh bila sampai ada yang tahu dirinya gay. Untuk itu cara yang tepat adalah menikah, meski sebenarnya pernikahan itu tak dikehendakinya. "Hitung-hitung sekalian menyenangkan hati orang tua," kata lelaki ganteng ini. Bisa ditebak kemudian, pernikahan mereka cuma setahun saja. Dan Farid yang sekarang berpredikat duda itu kembali asyik dengan kehidupan dunia gay-nya.

KASUS MAMAN

Seperti yang sudah-sudah, karena kemauan orang tua, Maman (juga nama samaran), lelaki berusia 45 tahun ini melangsungkan pernikahannya beberapa tahun silam dengan gadis pilihan ke dua orang tuanya. Meski hal ini bukan keinginannya sendiri, karyawan swasta yang sukses ini tetap merasa bertanggung jawab terhadap pernikahan yang dijalaniya. Apalagi saat ini sudah dikarunai sepasang anak yang sudah meningkat remaja. "Meski saya tersiksa, tapi saya nggak mau main-main dengan pernikahan yang sudah saya lakukan," tuturnya mengomentari pernikahannya. Boleh dibilang, Maman adalah salah satu gay di Surabaya yang cukup sukses mempertahankan pernikahannya hingga sekarang. Bagi Maman, kehidupan rumah tangganya dengan sang istri tetap bisa seiring sejalan dengan kehidupan gay-nya.

Ke empat contoh kasus tersebut, merupakan sebagian saja dari kasus-kasus pernikahan yang dilakukan oleh rekan-rekan gay. Banyak pernikahan yang gagal di tengah jalan, namun tak sedikit juga yang berhasil mempertahankan mahligai pernikahannya. Semuanya tentu tergantung dari mereka-mereka sendiri dalam mengambil sikap terhadap pernikahan yang mereka jalani.

Yang perlu kami tekankan di sini, bila memang ada rekan-rekan gay yang berencana untuk melangsungkan suatu pernikahan dengan seorang wanita, tentunya hal ini harus dipikirkan masak-

masak terlebih dahulu sebelumnya, karena jika tidak malahan akan menimbulkan permasalahan saja. Boleh-boleh saja menikah, asalkan memang kalian siap dan serius untuk hal itu. Dan tentunya pernikahan bukanlah untuk main-main ataupun sekedar coba-coba saja.

Pernikahan yang coba-coba saja bisa menimbulkan banyak dampak yang mungkin tidak kita inginkan, misalnya:

- Merasa tak nyaman karena tinggal secepat dengan seorang wanita.
- Merasa terikat dan tidak bisa bebas melampiaskan ke-gay-an kita.
- Merasa takut ketahuan istri/anak kita akan ke-gay-an yang kita miliki.
- Merasa tak bisa memberikan 'nafkah batin' kepada istri kita.
- Jika terjadi perceraian, bisa mempengaruhi perkembangan jiwa anak kita (bila kita sampai punya anak).

Dan masih banyak dampak-dampak lainnya yang mungkin tidak kita perhitungkan terlebih dahulu.

Jadi bila rekan-rekan ingin menikah? Lakukan secara serius, bukan untuk coba-coba ataupun mendapatkan status suami/duda saja. Bagaimanapun juga kita tetap harus menghargai perasaan kaum wanita yang akan menjadi istri kita nantinya (bila memang akan menikah nantinya), nggak boleh egois donk. Resiko apapun harus siap diterima bila memang ingin menikah, baik ataupun buruk tetap harus dijalani. Soal nantinya akan bahagia ataupun tidak, hanya kalian sendiri yang bisa menentukannya. Dan jangan khawatir, kita-kita di sini pasti akan menghargai keputusan kalian untuk menikah atau tidak.

▼ IBHOED (GN)

**SELAMAT ULANG TAHUN
KE 8
BUAT IPOOS/GAYA BETAWI
JAKARTA
Pada Tanggal 5 Juli 2000
SEMOGA TETAP JAYA
VIVA GAY INDONESIA**

DI BANDARA

Ragamu
kokoh perkasa
menampang di hadapanku
Bebas lepas
dari helai-helai halangan

Dadamu
padat membidang
dengan bulu-bulu tipisnya
seolah enggan menepis
kerna terus menjalar
melewati ramping perutmu
menuju selangkanganmu

Di sana
di antara paha-pahamu
bulu-bulu itu melebat
menghias
kelaki-lakianmu
dan tatkala
pandang kita berpadu
lepaslah tunduk kuncupnya

Ia tegak
kekar perkasa
seolah
tegur menyapa
ketegangan serupa
pada pangkal pahaku

Maka mereka bergumul
mengulum nikmat
yang meruah, tergenang melimpah



▼ AKIRA ADHISURYA

Mr. Nyam-Nyam



oleh: Lanank

Mr. Nyam-Nyam.....di kalangan kami, itulah sebuah atau panggilan untuknya. Entah gimana dan dari mana sebutan itu berasal, kami tak tahu persis. Mungkin karena tingkah dan kegemarannya yang rada-rada 'ajaib'. Kapan saja dan di mana saja, dia selalu makan atau tepatnya menghisap. Itulah dia, kami selalu dibuat terheran-heran oleh tingkahnya.

Dan yang lebih ajaib lagi, dia selalu datang di saat kami sedang berkumpul *ngerumpi*. Kedatangannyapun sama sekali tak terdeteksi dan tak tahu dari mana, tahu-tahu dia muncul bergabung di antara kami. Sebenarnya kami tidak merasa begitu terganggu oleh keberadaannya, seandainya dia bisa duduk manis dan mendengarkan *rumplan* kami, malah kami senang ada tambahan teman buat *ngerumpi*. Tapi dia tidak begitu, dia selalu mengganggu dengan cubitan-cubitannya. Dan centilnya amit-amit jabang bebek deh, sedetik di sini, sedetik kemudian di sana. Kalo diomongin, dia cuma melenggang bertalu dengan berakannya yang centil. Pokoknya menggemaskan sekalee...

Oh ya, so pasti kamu-kamu belum kenal kan sama dia? Oh no....kalo kamu jujur dan kritis, sebenarnya kamu-kamu sudah pada kenal loh! Soalnya wajahnya sangat akrab sekali di kalangan pemirsa TV. Dan tahu nggak, bahkan dia pernah jadi model iklan di TV. Kalo kamu-kamu nggak percaya, coba deh kamu luangkan waktu buat menyimak iklan-iklan yang berceceran dan bertebaran di tivi. Di RCTI kek, di SCTV kek, di Indosiar

kek, di ANTeve kek atau di TPI kek, asal jangan di *tekek*, soale di situ enggak bakal ada. Kamu teliti baik-baik itu iklan-iklan, so pasti kamu-kamu bakal nemuin wajah doi.

Sebenarnya wajah dan namanya sangatlah terkenal dan populer sekali, baik di negeri sendiri ataupun di negeri orang. Bahkan terkenalnya bisa melebihi terkenalnya Sahrul Gunawan. Lho, kok bisa gitu? Iya, coba kamu bayangin aja, mana kenal orang bule Amrik sono sama Sahrul Gunawan. Tapi sama wajah doi, wow dijamin seantero dunia udah pada kenal. Hebat khan...? Tapi yang mengherankan, walau dia sangatlah terkenal dan populer, setiap orang yang ditanya tentang dirinya, mereka pada nggak mau mengakui kalo mereka kenal dengan dia. Entah mengapa? Padahal tubuhnya imut-imut banget, centil dan tingkanya suka bikin *keki* orang.

Di suatu malam di saat aku sendirian di kamar, dia datang menemui. Nggak seperti biasanya, saat dia datang sendirian saja. Mula-mula aku enggak punya prasangka apa-apa, makanya aku cuekin aja. Tapi aku mulai sebel ketika dia berani menyentuh tubuhku, mengganggu ketenanganku menikmati alunan manis tembangnya Yana Yullo. Bila aku sedang terlena, dia semakin berani. Tidak saja menyentuh kulitku, tapi juga menggigit pipiku, leherku, dadaku dan pahaku. Bahkan kalo aku benar-benar terlena, dia menghisap kuat-kuat tubuhku. Membuat aku tersentak dan memekik gemas. Kalo sudah begitu, aku langsung berusaha untuk menepis kela-

kuannya itu dan mengusirnya jauh-jauh. Tapi dasarnya memang bandel dan tak tahu malu, dia tetap saja nekat datang dan mendekatiku. Mencumbui tubuhku, mengigit-gigit dan menghisap penuh nafsu, dengan suaranya yang berisik dan menjijikkan.

Sungguh, sebenarnya aku sama sekali tak suka dengan perlakuannya itu, tapi aku selalu dibuat tak berdaya. Dan dia selalu berhasil memperdayaiku. Setelah dia puas menikmati hisapan bibirnya, dia tanpa basa-basi dan perasaan berdosa sama sekali, langsung meninggalkan tubuhku yang lemas terkapar menahan rasa sakit. Memang dia sama sekali tak berperasaan dan tak berperikemanusiaan. Benar-benar krisis moral. Bayangin aja, dalam semalam nggak hanya cukup sekali dia memperlakukan tubuhku dengan sesuka-sukanya, malah-an sering berkali-kali. Bila aku kembali terlena, dia akan segera datang dan datang lagi untuk melakukan hal yang sama pada tubuhku. Mungkin hal ini sudah menjadi kegemarannya.

Aku selalu berusaha menutupi sekujur tubuhku dengan selimut hangatku, tapi entah bagaimana caranya dia selalu bisa menelusup masuk ke dalam untuk kembali menyentuh dan menghisapi tubuhku. Oh, sungguh tak punya rasa iba sedikitpun. Karena perlakuannya itu, tubuhku yang dulu gemuk, kini menjadi kurus, lemah, layu dan nggak sexy lagi. Tapi sepertinya dia tak peduli dengan keadaanku ini. Kalau sudah dahaga, dia akan kembali datang menemuiiku dengan penuh nafsu membara, dan akan

langsung menghisapi tubuhku laksana seorang vampire...hiii...

Dan yang lebih sadis lagi, terkadang dia tidak datang sendirian, dia mengajak teman-temennya. Dan dengan cara paksa mereka beramai-ramai menikmati tubuhku dengan hisapan-hisapannya yang membuat sekujur tubuhku kelojotan menahan rasa sakit yang menyiksa. Mereka mengeroyok ngerjain tubuhku dari berbagai arah, sehingga aku kewalahan menahan cumbuannya yang begitu menggila. Menggigit-gigit dan menghisap kuat-kuat serta meninggalkan bekas-bekas merah di sekujur tubuhku. Lihatlah tubuhku semakin kurus dan layu. Tidakkah kau merasa kasihan padaku. Oh nyamuk-nyamuk, kejamnya dirimu padaku. Sungguh teganya, teganya, teganya.....ouw!

▼ LANANK (PONOROGO)



ELEGI BUAT PETER J. BRANDON

Ketika langit berwarna tembaga.
Hanya terisak tiada tawa girang.
Nan panjang.....di ujung cemara bak titian.
Terlepas hempas.....kebas.
Kutuangi cintamu silih berganti.
Tertebas dan memerahi langit ujung-ujung pura Ubud.
Lalu menjelaga.
Oh Peter.....oh Peter.....

Ketika langit berwarna tembaga.
Hanya terisak tiada desah nafas.
Nan panjang.....bermandi berseberangan tangan.
Menanti mentari beradu.
Panas pantai Kuta yang menghangati.
Bibir hingga ulu hati sungguh.....tersiram kekhusukan.
Hujan di pasir-pasir dan memanggang.
Tiada berbanding dua dan tiga lainnya.
Oh Peter.....oh Peter.....

Ketika langit berwarna tembaga.
Hanya terisak tiada tangis nan panjang.....tertegun.
Terpaku....."Good bye my baby!"
Menggelapi kuasa tak berpengharapan.
Awan Ngurah Rai bergerimis ke dinding-dindingnya.
Oh Peter.....oh Peter.....

San Diego mahligai yang jauh.
Keindahan tak bertepi.
"Please follow me....."
Tidak.....karena tiada sedikitpun penyesalan mengakar.
Karena tiada sedikitpun hilang.
Keindahanmu dari pandangan.
Oh Peter.....oh Peter.....

Denpasar, medio April 1993
by: Dimas Susetya

Normalkah Ukuran Penis Saya ?

Pertanyaan ini mungkin tertontar saat kita melihat penis orang lain yang terlihat panjang dan besar. Tentu memiliki penis yang panjang dan besar menjadi keinginan setiap pria. Kembali ke pertanyaan di atas, sudah normalkah ukuran penis saya?

Jika anda pria Kaukasia dan panjang penusnya antara 5,5 inchi sampai 6 inchi, anda termasuk normal. Pria African-American termasuk dalam ukuran rata-rata, satu seperempat inchi lebih panjang saat normal, namun saat ereksi tidak lebih panjang dari pria Kaukasia. Dari sebuah survey perusahaan kondom ternyata pria negara Jerman ukuran penusnya lebih kecil dibandingkan pria dari negara Eropa lainnya. Hal ini terbukti dengan dibuatnya kondom dengan ukuran lebih kecil untuk orang Jerman.

Berita buruk lainnya, ternyata penis pria Asia lebih kecil. Penis yang tampak besar dan panjang saat tidak ereksi, tidak menjamin pada saat ereksi akan le-

bih panjang dan besar. Banyak pria dengan ukuran penis tujuh inchi hanya bertambah satu inchi saja panjangnya saat ereksi. Kabar bagusya, ternyata setengah dari panjang penis kita itu tersembunyi di dalam. Dan melalui operasi, penis tersebut dapat ditarik keluar dan tentu saja akan menjadi lebih panjang.

Tidak hanya memperpanjang dengan prosedur operasi tertentu, penis anda bisa menjadi lebih besar dlameter-nya. Teknik memperpanjang penis ternyata sudah dikenal kurang lebih tiga puluh tahun yang lalu. Seperti telah disebutkan di atas, setengah dari penis kita tersembunyi. Dengan cara memotong bagian *ligament* pasien, dokter dapat menambah ukuran panjang penusnya sekitar tiga centi atau lebih.

Sedangkan untuk menambah diameter penis, ada dua cara yang ditawarkan:

1. Fat Injection, yaitu menyuntikkan lemak yang disedot dari perut, dicuci

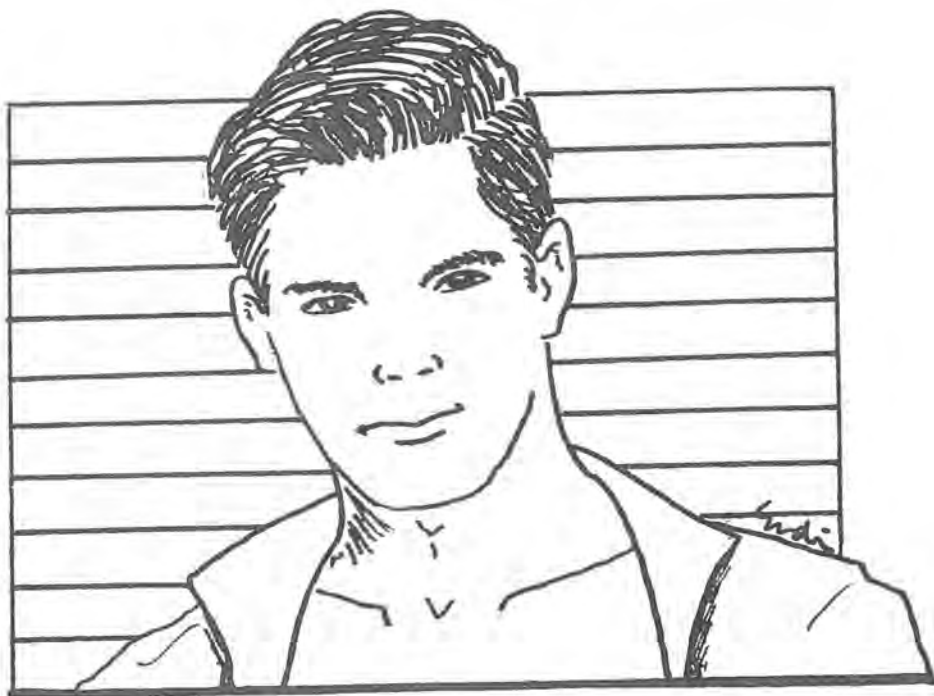
dan disuntikkan ke titik tertentu pada penis. Cara ini tidak berbahaya, namun sekitar 60% lemak yang disuntikkan diserap tubuh, sehingga prosedur harus diulangi lagi sebanyak tiga atau empat kali.

2. Dermal Fat Graft, yaitu dengan mengambil lemak dari daerah lipatan pantat, kemudian ditempatkan pada batang penis di bawah kulitnya. Lebar/diameter penis bisa bertambah sekitar 25 sampai 50 persen, tergantung dari permintaan para pasien.

Ke dua prosedur operasi ini hanya memerlukan total waktu sekitar tiga jam. Tertarik? Hati-hati, cuma dokter ahli yang tahu dengan pasti prosedur operasi yang tepat. Sekedar informasi, banyak pria Amerika yang memiliki ukuran penis dengan panjang 10-11 inchi tanpa operasi. Bagaimana dengan anda?

▼ AUF 2000

(Terjemahan dari EMO April 1998 dan Marie Claire May 1996, serta dari berbagai macam sumber.)



"BOOM"

Asyik & Unik

Masih dalam kawasan wilayah propinsi Jawa Timur, kali ini *Tim Den-dang* berada di kota Tuban. Tempat *ngeber* (ngumpul) di kota Tuban ini bernama Boom atau lebih akrab orang menyebutnya Ngeboom. Lokasinya cukup strategis, berada di tengah kota pada pesisir laut. Ngeboom sudah banyak dikenal sebagai tempat mangkalnya kaum waria dan juga para wanita penjaja cinta. Setiap malam, terutama hari Sabtu malam Minggu dan pada hari-hari libur, banyak remaja yang *tumplek blek* di sini. Ada yang sekedar jalan-jalan menikmati deburan ombak, ada yang asyik memadu cinta bagi yang sedang pacaran, ada pula yang menyalurkan hobby neman-cing di sini. Bukan cuma remaja kota Tuban saja yang datang ke sini, tapi juga ada yang datang dari kota-kota di sekitarnya, seperti Babat atau Lamongan.

Jika kamu membayangkan tempat ini terang benderang, tentu salah besar. Justru sebaliknya, tempat ini begitu gelap sekali, karena tidak ada satupun lampu di sini. Sehingga bila kamu terlepas dari rombongan teman-temanmu dan tersesat, maka kamu harus berteriak-teriak terlebih

dulu menyebutkan nama-nama dari temanmu untuk mendapatkan pertolongan dari mereka. Beruntung bila ada sorot lampu dari sepeda, motor ataupun mobil yang kebetulan lewat, sehingga kamu tahu jalan untuk menemukan lagi rombongan teman-temanmu itu. Kebetulan jalan di sini bisa dilewati kendaraan-kendaraan tersebut.

Uniknya lagi, bila ingin berkencan dengan waria atau wanita di Ngeboom, bisa langsung dilakukan di hamparan pasir pantai yang ada di situ, dengan cara beralaskan koran atau kain yang memang sudah dipersiapkan sejak dari rumah. Karena kencan di tempat terbuka, otomatis ada resiko untuk diintip oleh orang lain. Tapi yang sudah terbiasa kencan di sini, biasanya cuek saja meski banyak yang ngintip. Kalaupun mau mencari tempat yang aman dari mata-mata yang nakal mengintip, bisa mencari hotel atau losmen yang mudah didapatkan di sekitar situ.

Khusus untuk kaum gay, tak jauh dari lokasi Ngeboom ada tempat yang biasa dipakai sebagai tempat mangkal mereka. Jaraknya cukup dekat, setelah mele-

wati pasar sore maka akan ketemu dengan Alun-Alun Kota yang cantik penuh pohon-pohon rindang dan air mancur. Di Alun-Alun Kota inilah, tempat *ngeber*-nya kaum gay kota Tuban. Seperti halnya kota-kota kecil lainnya, tidak terlalu banyak jumlah gay yang *ngeber*. Mungkin saja ini karena ketertutupan mereka, sehingga mereka tidak tahu di mana tempat untuk bertemu dengan teman-teman yang sehati. Namun di antara mereka, ada juga yang tahu lokasi-lokasi *ngeber* di Surabaya, seperti Lido Diskotik. Meski mereka masih banyak yang belum tahu tentang keberadaan GN.

Kota Tuban sendiri terkenal dengan minuman tuaknya. Sehingga bukan pemandangan yang aneh bila banyak ditemui pemuda-pemuda yang sedang berpesta tuak. Dan bagi mereka yang mabuk karena kebanyakan tuak, kadang-kadang sempat mengganggu juga. Dan satu hal lagi, bila kita hendak berkencan di kawasan Ngeboom, haruslah ekstra hati-hati,

sebab di sini masih banyak orang-orang berpenyakit kusta yang sering berkeliraran untuk mencari teman kencan juga. Pasti nggak kebayang ngerinya, bila dalam suasana gelap yang hanya diterangi sinar rembulan itu, kita salah pilih dan mendapatkan teman kencan orang-orang yang berpenyakit kusta.

Setelah melewati jam 24.00 WIB, biasanya suasana Ngeboom mulai sepi. Sekali memang masih ada sepeda atau motor yang lewat, sekedar untuk cuci mata sambil menggoda wanita penjaja cinta ataupun waria-waria genit yang masih bertahan di situ. Beberapa penghuni Ngeboom sudah ada yang mulai pindah tempat ke Alun-Alun Kota, siapa tahu mendapatkan 'mangsa' baru di sini. Kehidupan malampun tetap berlangsung hingga pagi menjelang. Kamu tertarik? Silakan saja datang ke Ngeboom.....

▼ FBI & TIM DENDONG



“TAKUT MONTOK”

Saya seorang mahasiswa, 25 tahun yang *nyambi*/kerja di suatu instansi. Dalam suatu acara pesta yang diadakan oleh kantor saya, saya sempat berkenalan dengan anak dari atasan saya. Dia sebut saja bernama Aksan, 18 tahun, yang masih berstatus pelajar SMU kelas 3, anaknya cakep dan badannya atletis. Dari perkenalan ini, kami akhirnya menjadi sahabat akrab, dan kami sering jalan-jalan bersama. Diapun sering berkunjung ke tempat kos saya, baik untuk menanyakan soal-soal PR yang dirasanya sulit, ataupun cuma sekedar main-main saja.

Sebulan yang lalu, dia menyatakan cintanya pada saya. Tentu saja saya kaget dibuatnya, karena hal ini tak pernah saya duga sebelumnya. Apalagi saat ini dia sudah punya pacar wanita. Tetapi karena kegigihannya dalam melakukan pendekatan terhadap saya, bahkan dia rela mutusin ceweknya demi saya, akhirnya saya luluh juga. Apalagi cowok seperti Aksan ini, memang tipe cowok ideal yang selalu saya dambakan.

Setelah resmi pacaran, kami mulai berani nonton BF di kamar kos saya. Dan tentu saja kami melakukan seperti adegan-adegan yang terjadi di film tersebut. Kami mengulanginya berkali-kali

setiap ada kesempatan sampai saat ini. Di mana dalam setiap berhubungan badan, saya selalu berperan sebagai ceweknya, sedang dia sebagai cowoknya.

Yang ingin saya tanyakan sekarang:

1. Apakah kami termasuk normal, jika melakukan hubungan seks sampai 4-5 kali dalam seminggu? Jika sedang *mood*, bisa 3-4 kali dalam sehari. Apakah ada efeknya hubungan seks yang seperti ini?
2. Cowok saya sukanya gaya 69 (*oral sex*), akibatnya saya seringkali menelan maninya. Apakah ini berbahaya?
3. Ada yang bilang air mani itu adalah saripati kejantanan seorang pria dan kalau ditelan bisa awet muda. Apa benar demikian? Saya sendiri merasakan gairah seks dan kebugaran tubuh saya meningkat setelah menelan mani cowok saya tersebut. Rasanya seperti minum doping seks saja.
4. Saya sendiri lebih suka *anal sex* dengan gaya *dog style*. Dengan gaya ini saya mudah sekali mencapai kepuasan. Kenapa saya bisa ejakulasi berulang kali, padahal cowok saya sama sekali tidak merangsang penis sama sekali?
5. Apakah dada dan (maaf) pantat saya bisa bertambah besar kalau se-

ring diremas-remas? Soalnya cowok saya itu paling senang meremas dada dan pantat saya di saat sedang berhubungan intim. Saya takut badan saya semakin montok, sehingga nanti keluarga atau orang lain men-curigal saya sebagai seorang gay. Terima kasih atas segala bantuannya.
(EQI-JAKARTA)

Sobat yang baik,

Langsung saja kami akan menjawab pertanyaan-pertanyaanmu:

1. *Kamu dan cowokmu normal-normal saja. Mungkin karena masih terbawa suasana 'pengantin baru' sehingga kalian begitu 'hot' menikmati semuanya itu. Atau bisa jadi juga, kalian berdua memang mempunyai libido yang cukup tinggi, sehingga selalu bergairah di setiap kesempatan yang ada. Nikmati saja semuanya, nggak ada efeknya apa-apa kok, paling-paling cuma cakep saja. Tapi biar capek, tetap senang kan?*
2. *Cairan mani/sperma dari seorang cowok yang sehat (dalam artian sehat dari PMS ataupun HIV/AIDS), tidak akan berakibat apa-apa bila ditelan. Namun bila sebaliknya pasangan cowok kita terinfeksi PMS ataupun HIV/AIDS, berisiko akan tertular bila kita menelan mani/spermanya.*
3. *Mani/sperma bikin awet muda, itu cuma mitos belaka. Memang mani/sperma itu mengandung protein, jadi sehat juga bila ditelan, tapi tentunya mani/sperma dari cowok yang sehat. Tapi bila mani/sperma dari co-*

wok yang sudah terinfeksi penyakit tersebut ditelan juga, bukannya bikin awet muda, tapi malah jakan adi sakit. Jika kamu merasa segar setelah menelan sperma cowokmu, itu akibat dari kepuasan yang kamu rasakan dalam permainan seks yang kalian lakukan. Saking puasnya sampai-sampai kamu merasa bergairah dan merasakan kesegaran yang luar biasa.

4. *Ada banyak titik-titik rangsangan di dalam tubuh seseorang, salah satunya ada di anal/anus. Karena kamu sangat menyukai permainan anal seks dengan gaya 'dog style', maka kamu akan merasakan kepuasan saat cowokmu menganal kamu dalam posisi yang kamu inginkan. Akibat dari gesekan penis cowokmu di dalam lubang anal/anusmu, maka menimbulkan sensasi tersendiri yang membuatmu merasakan kenikmatan yang luar biasa. Dan di saat kamu mencapai titik kepuasan yang tertinggi, tanpa disentuhpun penismu akan ejakulasi dengan sendirinya karena merasakan kenikmatan tadi.*
5. *Jangan khawatir, dada dan pantatmu nggak bakal bertambah besar walau sering diremas-remas oleh cowokmu itu. Dan asal tahu saja, ke-montokan tubuh seseorang nggak ada hubungannya dengan ke-gay-an seseorang.*

▼ TIM GN

Rubrik Perez ini ternyata cukup mendapat sambutan juga dari para pembaca setia GN: Untuk itu, pada edisi GN72 ini kami sengaja menampilkan lagi kiriman anekdot-anekdot lucu dari teman-teman semua, semoga bisa cukup membuat tersenyum

LUBANG KUNCI

Tuan Nico yang masih muda dan ganteng, suatu hari tertangkap basah oleh istrinya sedang berkencan dengan pria simpanannya. Tentu saja istrinya menjadi berang dan menghancurkan semua barang-barang yang ada di dalam kamar. Nico: Tenang mam, kita selesaikan masalah ini baik-baik.

Istri: Aku nggak peduli pap, pokoknya sekarang papi pilih salah satu, mami atau dia!

Nico: Mam, sebenarnya papi sayang kok sama mami.

Istri: Lalu kenapa papi tega menyakiti hati mami?

Nico: Terus terang mam, kalau diibaratkan sebuah pintu, papi sudah bosan jadi kuncinya. Sekali-kali papi juga kepingin ngerasain jadi lubangnyanya.

(ALDY)

MENUNGGU KEKASIH

Seorang pria dengan gagahnya berjalan di tepi pantai hanya mengenakan CD saja. Tubuhnya yang kekar dan bermandikan keringat itu menarik perhatian tiga orang gadis. Tapi pria itu seakan acuh saja

sehingga membuat ke tiga gadis itu penasaran. "Hai cowok, godain kita donk," seru gadis pertama. "Dari pada sendirian mending gabung dengan kita," ujar gadis ke dua. "Eh cowok, kita masih single loh," gadis ke tiga menambahkan. Karena tak ada reaksi, maka ke tiga gadis itu mulai kesal dan berlalu meninggalkan pria tersebut. Tak lama kemudian datanglah seorang cowok yang tak kalah gantengnya. "Hai manis, sudah lama menungguku," tegur cowok yang baru datang tadi. "Cukup lama juga sih! Kalau kamu tidak segera datang, mungkin ke tiga gadis itu sudah memperkosaku," jawab si pria gagah tersebut dengan genitnya.

(ALDY)

AKIBAT CD TERTUKAR

Hasan mempunyai kebiasaan tidur dengan hanya mengenakan celana dalam (CD) saja. Sebenarnya kebiasaannya itu lumrah saja dan banyak dilakukan oleh sebagian kaum pria. Tapi tak disangka ternyata kebiasaannya itu akan menimbulkan bencana bagi dirinya. Ceritanya begini, sudah lama Hasan berselingkuh

dengan Prasetyo, tetangga sebelah rumahnya. Dan perselingkuhannya ini belum diketahui oleh Agus kekasihnya yang tinggal serumah. Sampai suatu haru ketika dia baru saja pulang dari rumah Prasetyo dan langsung tertidur dengan lelapnya karena kelelahan. Tiba-tiba saja Agus datang dari belanja dan menemukan kekasihnya tidur terlelap. Namun Agus tertegun saat memperhatikan CD yang dipakai Hasan, pasalnya CD itu belum pernah dilihat sebelumnya. Dia mulai curiga.

Agus: Bang Hasan, bangun Bang!

Hasan: Ada apa sayang?

Agus: Sayang? Apa benar Abang sayang padaku?

Hasan: Tentu saja, memangnya kenapa?

Agus: Lalu, kenapa Abang tega memamerkan CD orang lain padaku?

Hasan: Oh ini! Abang pinjam dari tetangga sebelah waktu Abang tadi num-pang mandi di rumahnya.

Agus: Dasar gatell! Sekarang juga kita putus hubungan.

(ALDY)

NGEBER DI PENJARA

Seorang hemong disidang di sebuah pengadilan oleh seorang Hakim untuk yang ke delapan kalinya. Dan terjadilah dialog: Hakim: Kenapa anda melakukan tindak kriminal lagi, padahal anda baru bebas tiga hari yang lalu. Sepertinya anda betah tinggal dalam penjara?

Hemong: Memang saya lebih betah tinggal di penjara, dari pada di luaran.

Hakim: Iya, tapi kenapa?

Hemong: Soalnya di penjara, saya nggak perlu repot-repot *ngeber* untuk men-

dapatkan laki-laki yang saya sukai.

(LANANK)

SAMA-SAMA HEMONG

Saat malam tahun baru, sekelompok hemong asyik merayakannya dengan berjalan-jalan. Tiba-tiba datanglah seorang pedagang menawarkan terompet.

Pedagang: Mas, Mas, terompet Mas! Masa tahun baruan nggak niup terompet!

Hemong 1: Ih...kita-kita nggak biasa niup Bang.

Hemong 2: Kita sih, biasanya nyedooooot...

Pedagang: (sambil ngondek) Masa sih, mau dong disedot...

Hemong 3: Astaga, ternyata semong-semong nek...

(LANANK)

RUMPIAN IBU-IBU ARISAN

Dalam pertemuan arisan, ibu-ibu saling ngerumpi dengan asyik dan ramainya.

Bu Riris: Eh jeng, udah denger belum kabar paling mengejutkan tahun ini?

Bu Rina: Apaan sih, bu?

Bu Riris: Itu loh, jeng Tami selingkuh dengan bossnya.

Bu Ratna: Ah itu belum seberapa, ada lagi yang lebih heboh.

Bu Riris: Masa sih, cepetan dong kasih tahu seberapa hebohnya?

Bu Ratna: Anu...suami jeng Riris selingkuh dengan suami saya.

Bu Riris: Tidaaak...(Langsung pingsan).

(LANANK)



PENGALAMAN SEJATI *

Berulang kali aku menjalin cinta dengan wanita, namun berulang kali pula aku mengalami kegagalan. Ada rasa putus asa manakala mengingat kekecewaan itu. Kegagalan itu bersumber pada diriku sendiri, yaitu aku sebagai laki-laki yang penakut, ragu dalam mengungkapkan perasaan cinta. Sering aku bertanya-tanya sendiri, kenapa ada sifat feminin pada diriku? Kenapa aku lebih tertarik pada hal-hal yang seharusnya jadi hobby cewek? Seperti memasak, dance, nyanyi dan sebagainya. Orang-orang di sekelilingku sering memperlakukan diriku layaknya seorang homo yang suka akan laki-laki. Betapa hancurnya perasaan ini manakala aku tak mampu meredam omongan mereka yang menyatakan diri ini homo, padahal saat itu keinginan menjadi gay tak pernah terbayangkan. Aku jadi ingat perlakuan seorang teman saat aku SMA yang menjadikan peristiwa itu berkesan sekaligus trauma bagi diriku.

NOSTALGIA DI SMA

Saat itu perpisahan sekolahku mengadakan acara *camping* yang diikuti oleh semua jurusan dari A1 (Fisika) sampai A3 (Ekonomi). Keanggotaan setiap grup ditentukan berdasarkan undian, di mana setiap grup terdiri dari 7 orang. Kebetulan aku satu grup dengan Andik, anak A3 yang tampan, gagah, atletis dan jadi rebutan cewek-cewek di kelasnya. Saat aku ikut kegiatan ini, aku baru saja putus dengan cewekku. Putus pasangan ini membuatku menjadi kapok dan jera untuk bercinta lagi dengan cewek. Sehingga acara *camping* ini itung-itung sekedar *refreshing* untuk mene-

ngankan diriku. Lagi-lagi aku memang suka akan kesunyian dan kesendirian. Dan yang membikin aku kerasan, tentu karena bisa berdekatan dengan cowok manakala seperti Andik itu. Sebenarnya aku sendiri naksir sama Andik, tapi sepertinya nggak mungkin kesampaian, sebab belum tentu dia punya rasa yang sama denganku. Apalagi kalau sampai ketahuan teman-teman, pasti akan jadi bahan omongan. Sementara aku sendiri sedang berusaha menepis isyu yang menyatakan aku ini seorang gay.

Aku nggak ngerti kenapa ada perasaan bahagia manakala Andik jadi lea-

der di grupku. Apakah perasaan ini sebagai akibat dari rasa frustasiku karena putus dengan pacarku? Atau memang karena aku sudah menaksirnya sejak lama? Entahlah? Yang jelas, kamipun segera berangkat semuanya menuju lokasi perkemahan Kakekbadho di kawasan Tretes. Dalam perjalanan aku berimajinasi, membayangkan kebahagiaan jika selalu berdekatan terus dengan Andik saat camping nanti. Sepanjang perjalanan itu, pikiranku tertuju hanya pada Andik seorang. Sesekali kami sempat saling bertatap mata, hingga tak terasa kami tiba di lokasi yang dituju. Tenda-tendapun segera didirikan dan dilakukan pembagian tugas. Bisa dipastikan aku dapat bagian tugas sebagai koki (juru masak) dan penjaga tenda.

"Hid, bagaimana kalau kamu yang jaga tenda dan memasak untuk kami?" kata Andik yang langsung disetujui oleh kebanyakan teman-teman yang lain.

"Memangnya aku nggak boleh ikut penjelajahan? Aku kan bukan cewek yang musti ngurusin dapur? Aku sama dengan kalian," protesku. Aku merasa saat itu mereka meremehkan aku, seakan-akan aku tak mampu mengikuti program yang ada, seperti penjelajahan, *climbing*, serta tugas-tugas kepramukaan yang lainnya. Aku akan buktikan pada mereka bahwa akupun mampu melakukannya seperti mereka. Dan salah seorang temanku menanggapi:

"Oh...kamu itu cowok, kirain banci!" Mendengar jawaban itu, mukaku jadi memerah dan kesal dengan temanku yang usil itu. Perubahan wajahku ini ter-

nyata dilihat juga oleh Andik, sehingga dia mengambil keputusan memperbolehkan aku ikut penjelajahan, sedangkan urusan masak dan jaga tenda akan dilakukan secara bergantian. Aku puas mendengar keputusan Andik, dan malam itu akupun tertidur dengan lelapnya dan aku bermimpi berduaan dengan Andik sampai pagi menjelang.

Paginya aku menuju air terjun untuk mandi. Saat di tengah perjalanan, aku dikejutkan oleh sebuah suara:

"Mandi bareng-bareng yuk sama aku," sapa Andik manis sekali.

"Eh, ngagetin saja, nggak ah....aku malu. Kamu saja mandi duluan, nanti ketahuan teman-teman," aku menolak.

"Ya biar saja, memang kenapa? Kita kan nggak melakukan apa-apa. Nggak perlu ngurusin mereka, santai saja!" sahut dia dengan tenangnya.

Sampai tak terasa kamipun tiba di air terjun. Dan astaga, tanpa malu-malu langsung saja dengan cueknya dia mulai melepaskan semua pakaian yang menempel di tubuhnya. Perasaanku jadi tak menentu manakala melihat Andik dalam keadaan telanjang bulat tepat berada di depan mataku. Aku membayangkan hal-hal yang jorok sekali terhadap Andik. Ini adalah pertama kalinya aku melihat tubuh laki-laki berbugil ria. Ah, dengan napas memburu aku segera menepis angan-angan konyol tadi. Kenapa aku begini? Normalkah aku?

"Eh, bengong saja, mau mandi atau bertapa?" tegurnya yang membuatku terkejut sekaligus tersipu malu. Akupun segera menginjakkan kakiku di air yang



sejuk itu. Aku mandi tetap dengan memakai celana renang, aku malu jika harus telanjang di depan Andik, sebab aku dalam keadaan 'tegang' akibat membayangkan yang bukan-bukan tadi.

"Lepas dong celananya," pinta dia.

"Nggak mau, malu!" jawabku.

"Sama aku saja kok malu," ucapnya sambil memegang tubuhku, dengan maksud untuk membuka paksa celanaku. Namun aku tetap menolak dengan sekuat tenaga, sehingga terjadilah pergumulan di dalam air. Sambil tertawa-tawa lepas, kami saling memukul-mukul air dan saling memercikkan ke wajah masing-masing. Tak sengaja bibirnya menyentuh pipiku. Akupun segera menjauh mencoba menghindari, namun tangannya memegang erat pundakku.

"Jangan, nanti ketahuan teman-teman," jawabku sambil meronta-ronta. Namun Andik tak memperdulikannya.

"Hei, kalau pacaran ngajak-ngajak dong!" kata teman yang memergoki kami sedang berpelukan di dalam air. Aku tertunduk malu dan buru-buru naik. Dan teman yang usil tadi langsung berseru:

"Ndik, hati-hati loh, nanti punyamu disedooooot. Kita-kita juga mau kok," kata mereka dengan nada bicara yang sengaja dibuat-buat genit seperti banci. Aku menjadi kesal dan buru-buru balik ke tenda, kubiarkan Andik begitu saja. Ada kesan tersendiri saat kejadian dengan Andik tadi, rasanya ingin aku mengulanginya lagi.

Ketika Andik sampai di tenda, dia buru-buru minta maaf padaku, namun kudiamkan saja. Aku dihampirinya dan ia

memelukku dengan erat. Aku meronta sekuat tenaga manakala dada yang kekar dan berbulu lebat itu menekan tubuhku, serta nafasnya yang menggebu-gebu itu menghembus di wajahku. Aku tatap matanya yang indah dan tajam itu seraya bertanya dalam hati: "Apakah mungkin dia mencintaiku? Ataukah hanya untuk mempermainkanku saja?". Sesaat kemudian aku berhasil meloloskan diri dari pelukannya dan aku meninggalkan dia yang sedang berpakaian. Penjelajahanpun dimulai, selama perjalanan aku hanya diam dan tak bicara.

"Kamu kenapa Hid? Jangan memikirkan omongan teman-teman itu, pikirkan aku saja!" kata Andik sambil tersenyum. Ah, senyum itu yang membuat hati ini sejuk. Namun aku hanya diam dan tetap menunjukkan wajah marah padanya. Aku sendiri tak tahu kenapa mesti marah sama dia? Padahal aku suka sekali saat dia melakukan apa saja pada diriku. Hanya saja mungkin waktunya yang kurang tepat.

Berbagai rintangan dalam penjelajahan telah aku lampau. Saat aku melampaui rintangan yang terakhir yaitu memanjat dataran tinggi kira-kira 10 meter dengan menggunakan tali, aku ragu-ragu apakah aku mampu? Ada rasa takut mengingat aku nggak pernah memanjat apalagi memakai tali, aku juga takut akan ketinggian. Kekawatiranku ternyata dirasakan Andik, maka diputuskan aku memanjat paling akhir sebelum Andik. Ada rasa bangga manakala dia memperhatikan diriku. Namun aku me-

nepis semua perasaan itu, jangan-jangan aku hanya GR saja. Aku tak ingin perasaan ini bertepuk sebelah tangan. Aku mencontoh teman-teman dalam memanjat. Ketika sampai ditengah-tengah pemanjatan, aku merasa tidak mampu meneruskan. Keringat bercucuran dan rasa takut serta khawatir campur aduk jadi satu, membuat peganganku terlepas dan aku terjatuh. Namun tangan yang kekar itu dengan siap menyambut tanganku, dan kami saling berpandangan, ada rasa yang tak mampu terucapkan.

"Hati-hati, konsentrasikan pikiranmu pada teman yang di atasmu. Kamu tidak apa-apa?" tanya Andik. Aku jawab dengan gelengan kepala. Suara yang tegas itu memberiku semangat dan kekuatan tersendiri.

"Aku akan selalu melindungimu, jangan takut," katanya sambil segera membimbingku menuju ke atas. Ada rasa malu yang amat sangat ketika aku tak mampu menunjukkan pada teman-teman bahwa aku bisa seperti mereka.

"Makasih, Ndik. Aku nggak tahu andai kamu tak menolongku," kataku.

"Ah, lupakan itu. Kamu masih marah padaku?" tanyanya sambil memelukku. Tak ada alasan bagiku untuk marah padanya, maka akupun tersenyum. Dan kamipun tertawa bersama, hingga teman-teman lain keheranan. Namun kami tetap cuek saja tertawa.

Malamnya, saat tiba kembali ke tenda, aku mendapat giliran jaga. Sambil memandangi bintang di langit, aku bertanya dalam hati, kenapa ada perasa-

an yang selalu membuatku berharap pada Andik. Namun aku tak juga menemukan jawabannya.

"Lagi mikirin apa, Hid?" Andik mengejutkanku dan tiba-tiba sudah duduk di sampingku. Aku cuma tersenyum saja.

"Aku nggak bisa tidur Hid. Entah kenapa perasaan itu mengganggu?" kata Andik dengan serius.

"Apa yang kamu rasakan dan siapa yang ada di pikiranmu?" tanyaku.

"Kamu!" jawabnya.

"Aku? Memang kenapa dengan diriku?" tanyaku penasaran.

"Aku menyayangimu....," suara yang berat itu seakan-akan menghentikan denyut nadiku. Jantungku sepertinya akan copot ketika ia merebahkan tubuhnya dalam pangkuanku. Aku belai rambutnya yang lebat itu dan tangannya semakin memeluk erat pinggangku. Kata-kata rayuannya membuat aku bahagia. Tapi aku tak mudah percaya begitu saja, jangan-jangan dia hanya kasihan melihatku dan memanfaatkan keadaanku saja. Aku nggak mau bila hanya sekedar pelampiasan dan cinta berdasarkan kasihan saja. Rasanya aku nggak mungkin mendapatkan cintanya, karena kita sama-sama lelaki. Aku nggak boleh jatuh hati dan percaya sama omongannya, meski aku sendiri menaruh hati padanya.

"Sudah pergantian jaga, kita tidur yuk!" katanya sambil mengajakku berdiri. Kamipun tidur bersama, dan dia yang memulai memeluk tubuhku, akupun mulai berani membalasnya meski malu-malu. Aku tak mampu menahan hasratku

lagi, kami berdua saling melekat, berpelukan dengan kuatnya. Ada rasa damai tatkala aku rebah di dadanya, hingga tak terasa pagipun menjelang. Sejak kejadian malam itu, kami semakin akrab. Namun aku tetap ragu akan cinta dan kesetiaan yang dia ucapkan. Aku takut kecewa dan kecewa lagi. Itu sebabnya aku tak memberikan jawaban apa-apa padanya, meski aku sebenarnya cinta padanya.

Camping berakhir, ada rasa kehilangan ketika berpisah dengan Andik. Ada harapan untuk bertemu dan mengulangi masa-masa indah itu. Ada cinta dan perasaan yang tak terkatakan. Namun aku hanya bisa memendam harapan itu dalam diaryku. Ah..Andik, andai kau mengerti akan dilema yang kuhadapi saat ini. Antara percaya dan tidak, antara rasa kecewa serta harapan. Aku tak mungkin jatuh cinta pada lelaki ha-

nya karena kegagalan-kegagalanku dengan wanita. Aku tidak tahu dan wajah itu tak mampu kutepiskan dalam kesendirianku, dan tak terlupakan dalam kesunyian.

Andik, sebuah nama yang sempat memberiku sedikit harapan. Dan tersebutan namamu dalam penantianku yang tak terbatas. Di manakah kau sekarang? Semoga tak ada pertemuan di antara kita, biarlah waktu yang memilikimu. Aku cukup mengenangmu hanya sebagai seorang teman. Itu lebih baik ketimbang aku memilikimu yang berakhir dengan keterlukaan. Cinta, hasrat, kerinduan yang kualami tetap menjadikan mistery yang tak terjawab.

▼ HIDAYAT

Jln Raya Deandles Km 76,3

Ds. Kandang Semangkon

PACIRAN-LAMONGAN 62264

Ada Apa di GN.73 ?

- Ada trio dari Malang di kovernya.
- Ada tongkrongan alternatif G Jakarta.
- Ada 'Hati Yang Gersang' dari Bali.

Tunggu semuanya di GN.73.

Terbit awal September 2000.

Jangan lupa yach...

Dalam GN edisi No. 66, tulisan Danny Halim yang berjudul 'Gay & Agama', ditutup dengan undangan kalimat: "Kirimkan tanggapan anda melalui GN." Untuk itu dengan senang hati saya terima undangan tersebut, karena tulisan Danny cocok dengan karangan-karangan saya yang berjudul 'Homo dan Gereja'.

Gay & Gereja

Dalam GN No. 5/6 halaman 73, saya jelaskan sebab utama Gereja Katolik tak dapat menerima perbuatan seks seorang gay, yaitu interpretasi Kitab Suci secara harafiah (jadi tak memperdulkan keterbatasan penulis Kitab Suci pada kultur zamannya). Bila interpretasi Kitab Suci diarahkan pada isi/tujuan ceritera, maka kesulitan-kesulitan dapat diatasi.

Dalam GN No.10 halaman 35, saya jelaskan sebab ke dua Gereja katolik tak dapat menerima perbuatan seks seorang gay, yaitu ajaran moral, yang berdasarkan hukum-hukum alam yang bersifat abadi. Sedang dalam sejarah Gereja Katolik kita lihat ada aturan moral yang dahulu melarang sedang sekarang diijinkan atau terbalik. Yang penting untuk orang gay, yang beragama Katolik adalah suara hatinya. Karena Tuhan tidak mengadili menurut hukum-hukum, melainkan menurut suara hati orang, yang dibentuk dalam dialog.

Dalam GN No. 14 halaman 35 saya anjurkan kaum gay yang Katolik: supaya aktif membantu kawan-kawan senasib

sesuai sabda Yesus: "Yang kau buat untuk orang kecil, kau buat untuk Saya sendiri." Semua yang di atas ini saya temukan dalam karangan Danny Halim. Yang mau saya tambahkan di sini adalah beberapa plkiran tentang persahabatan intim di kalangan gay (relasi gay) sehubungan dengan pandangan gereja dalam hal perkawinan.

Secara pribadi saya tak setuju dengan istilah perkawinan atau pernikahan gay, karena istilah perkawinan/pernikahan menurut ajaran gereja mengandung tujuan untuk mendapatkan keturunan, yang tak mungkin dalam relasi gay (adopsi yang terbuka untuk kaum gay bukanlah keturunan). Saya tambahkan lagi, bila dipakai istilah relasi gay yang intim, maka lebih gampang direalisasikan pemberkatan gereja. Yang saya maksudkan dengan relasi gay ialah persahabatan, yang cintanya bersifat bebas, saling menghormati dan setia. Tak usah disebut melakukan seks, karena seperti sudah diuraikan seks adalah salah satu cara pengungkapan cinta.

Masih ada beberapa catatan hal relasi gay. Seperti pada perkawinan hetero, relasi gay pun dapat pecah bila hubungan antara ke dua belah pihak tak dipelihara (harus berani berkorban). Sering sebuah relasi tak dapat tahan lama, karena pada waktu pengenalan hanya dinilai dari paras (fisik) dan kesenangan sendiri. Tak dibicarakan kesulitan-kesulitan yang mungkin akan timbul karena perbedaan usia, gaji, agama, keturunan, bangsa dan pendidikan. Sangat dianjurkan sebelum 'tukar cincin', dirumuskan bagaimana nasib dua pihak bila ada kematian atau perceraian. Baik sekali bila hal itu dibicarakan di hadapan seorang notaris/ahli hukum.

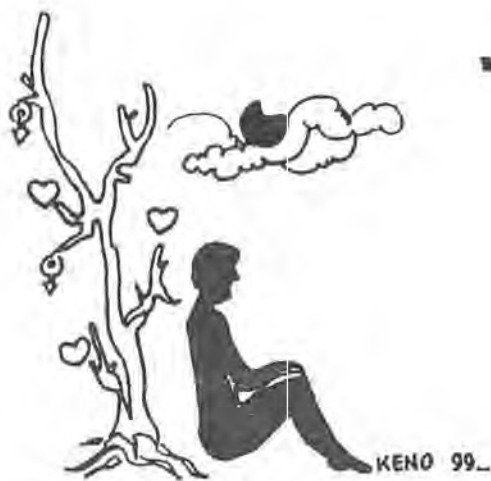
Dan kepada orang gay yang dipaksakan keluarganya untuk kawin secara hetero (dengan partner jenis kelamin lain), harap tahu bahwa gereja tak mengakui kawin paksa dan bahwa ilmu kedokteran tak mengatakan homoseksua-

litas adalah penyakit yang dapat disembuhkan dengan kawin secara hetero. Bila terpaksa lebih baik calon partner diberitahukan tentang sifat gay itu, dari pada nantinya partner anda merasa tertipu.

Akhirnya saya suka mengatakan bahwa seorang partner tak akan jatuh dari surga. Artinya seorang partner harus dicari dalam pergaulan. Dan kepada seorang yang tak berhasil mendapatkan partner, saya beritahukan bahwa masih ada teman yang mencintaimu sendunya. Dan Dia akan tetap setia, meski kau tak setia. Teman itu adalah Yesus dari Nazaret.

▼ BR. AQUINO (BELANDA)

(Catatan: di Amerika, Inggris, Belgia dan Belanda ada buku dengan acara pemberkatan relasi gay di Gereja Katolik).



Bulan Agustus ini, tepatnya tanggal 1 Agustus adalah merupakan Hari Ulang Tahun-nya GAYa NUSANTARA (GN). Tahun ini adalah Ulang tahun yang ke-13. Dan untuk merayakan Ulang GN, kami-kami kru GN sengaja menghadirkan artikel *special* ini, yaitu tentang ribetnya menerbitkan buku kesayangan kita ini.

HEBOHNYA REDAKSI GN

Meskipun buku seri GN bentuknya kecil saja (sebesar buku tulis), tapi proses pembuatan dan penerbitannya cukup ribet juga. Apalagi kru GN yang ada di Surabaya cuma 5 orang saja, yaitu Mas Dede Oetomo selaku koordinator GN ditambah Mas Rudy Mustapha, Mas Tono, Awan dan Ibhoeed. Bisa dibayangkan sendiri ke-5 orang *hemong* (homo) ini saling bahu-membahu mengolah buku GN. Untuk penerbitan satu edisi saja, makan waktu 2 bulan, misalnya untuk edisi Agustus ini, masternya dibikin sejak bulan Juni dan masuk percetakan pada bulan Juli. Kenapa lama sekali? Karena semua kru GN ngumpul di redaksi cuma tiap hari Senen dan Jum'at saja, berbarengan dengan kegiatan Hotline GN. Maklumlah semua kru GN punya kegiatan rutin sehari-harinya, sehingga nggak bisa total 24 jam penuh ngurusin GN.

Untuk pembuatan master GN, biasa-

nya dimulai dengan memilih naskah-naskah yang sudah masuk ke meja redaksi. Artikel-artikel yang akan ditampilkan tentunya sudah melalui proses seleksi yang cukup ketat. Karena begitu banyaknya naskah yang masuk ke redaksi GN, tentunya untuk ditampilkannya haruslah bergiliran. Naskah yang masuk ke redaksi terlebih dulu, itulah yang diprioritaskan untuk tampil duluan, baru kemudian naskah-naskah lainnya menyusul. Repotnya, banyak teman-teman yang minta naskahnya dimuat terlebih dulu, dengan alasan ini dan itu. Tapi tentu saja hal ini nggak bisa seperti itu, budaya antri tetap berlaku untuk semua naskah yang dikirimkan di GN.

Bagian pengetikan naskah biasanya dilakukan oleh Ibhoeed dibantu oleh Awan. Dan khusus untuk Perkawanan atau rubrik-rubrik lain yang menampilkan foto-foto, digarap oleh Mas Dede. Ter-

masuk juga yang berhubungan dengan internet, tetap ditangani oleh Mas Dede. Kebetulan semua kru GN termasuk serba bisa, jadi saat pengetikan naskah GN kadang-kadang harus *break* sebentar untuk menerima telepon yang masuk ke Hotline GN untuk curhat. Atau melayani tamu-tamu yang datang ke redaksi GN, entah untuk wawancara, curhat ataupun cuma temu akrab saja. Jangan salah, meski serius menggarap GN, tapi yang namanya bergossip tetap jalan terus...ha-ha-ha... Apalagi Mas Rudy dan Mas Tono setiap minggunya selalu berhasil menghimpun gossip-gossip gress seputar dunia *hemong* di Surabaya. Jadi nyia makin semangat aja bikin GN.

Untuk nentuin kover GN, biasanya dipertimbangkan atas kesepakatan bersama para kru GN. Seru banget ngomentin foto-foto calon kover yang masuk ke redaksi GN. Biasanya masing-masing kru GN punya 'jagoan' sendiri-sendiri tentang kover yang akan ditampilkan. Tapi tetap kesepakatan bersama yang berlaku. Jika memang sudah disetujui, akan segera dilakukan wawancara khusus terhadap calon kover tersebut. Bagi yang tinggal di Surabaya, wawancaranya berbentuk tertulis, sedangkan yang di Surabaya bisa wawancara secara langsung. Semua calon kover tetap harus antri tampil seperti halnya naskah-naskah GN, nggak ada prioritas khusus meski sang model cakepnya selangit. Kriteria kover GN pun nggak susah-susah amat, asalkan *fotogenic* (bagus difoto) maka bisa segera menjadi kover GN. Ini terbuka terhadap semua

hemong di mana saja. Kru GN yang paling getol 'berburu' cowok cakep untuk kover GN adalah si lbhoed. Kemanapun doi pergi dan ketemu *hemong* yang *cucok* (cakep), pastilah akan langsung ditawarinnya jadi kover GN, bahkan bisa langsung dipotret saat itu juga bila kebetulan doi lagi bawa kamera. Hampir sebagian besar kover GN adalah hasil orbitannya si lbhoed ini (doi juga yang menjawab semua Keluhan Kita yang masuk ke redaksi, lho!).

Bila saat akan masuk percetakan sudah dekat, biasanya si lbhoed akan terpontang-panting ngurusin ini dan itu. Maklum saja, doi koordinatornya penerbitan buku GN. Biasanya doi akan datang ke redaksi paling pagi ketimbang yang lain, dan pulanginya paling akhir karena harus menyelesaikan semuanya itu sebelum keesokan harinya masuk ke percetakan. Dan begitu sudah siap, maka Mas Rudy atau Mas Dede segera mengantarkannya ke percetakan. Nggak semua percetakan mau mencetak buku GN lho, maklum masih banyak yang 'ngeri' mencetak penerbitan gay. Tapi GN punya percetakan langganan yang selalui setia mencetak buku GN, mulai dari edisi perdana sampai edisi yang sekarang ini. Kebetulan percetakan ini bukanlah percetakan yang besar, sehingga proses pembuatan buku GN pun nggak bisa langsung jadi sehari dua hari, perlu waktu sekitar dua sampai tiga mingguan.

Saat buku GN sudah keluar dari percetakan, biasanya inilah saat-saat paling heboh di redaksi GN. Semuanya si-

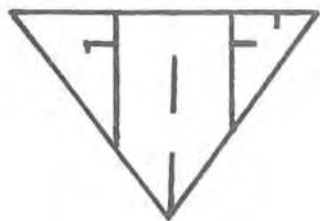
buk sendiri-sendiri ngurusin bagian-bagian yang menjadi tugasnya. Si Awan terlihat sibuk di depan komputer membuat faktur-faktur untuk para agen GN. Doi juga sibuk mengotak-atik kalkulator untuk menghitung tunggakan dari para agen GN. Sementara Mas Rudy dan Mas Tono kompak membungkus kiriman buku-buku GN untuk para agen. Ke duanya memang paling ahli dalam hal bungkus-membungkus, pasti waktu SD dapat nilai yang bagus untuk kegiatan prakarya. Sedang Mas Dede yang bertugas di bagian sirkulasi, asyik membikin label nama untuk para pelanggan GN via pos. Tak ketinggalan si lbhoed memasukkan buku-buku GN untuk para pelanggan ke dalam amplop plus sekalian nempelin perangkonnya. Kalau sudah begini, suasana redaksi GN jadi mirip 'kapal pecah', karena suasananya berantakan. Gunting, lem, kertas, tali rafia dan sebagainya berserakan di mana-mana. Dan namanya juga *hemang*, sesibuk apapun tetap saja menggossip. Jadi semakin ramai sajalah suasananya.

Begitu sudah siap semuanya, buku-buku GN pun segera dimasukkan ke kantor pos oleh Mas Rudy, untuk dikirimkan kepada para pelanggan setia dan para agen. Kalau posnya lancar pasti akan segera sampai ke tangan anda-cinda semua secepatnya. Ada juga sich, beberapa orang yang komplain kiriman GN-nya belum diterima atau terlambat sampai. Padahal kru GN sudah mengirimkan buku-buku tersebut sesuai dengan waktunya. Jadi bila ada keterlambatan, tentunya harap bersabar, bisa ja-

di itu karena layanan posnya sendiri yang rada-rada nggak bagus. Dan bagi yang kirimannya nggak sampai, segera saja kabarin GN biar bisa diganti. Untuk yang di kota Surabaya, bisa segera dapetin buku GN di toko-toko buku yang sudah ngetop seperti Gramedia, Sari Agung, Uranus dan sebagainya. Sedang yang beli di agen, biasanya nggak bisa dapetin buku GN di awal bulan, sebabnya perlu waktu untuk perjalanan buku GN dari redaksi ke alamat agen. Rasanya ini bukan masalah, yang penting tetap bisa baca buku GN. Kalau bisa, jangan cuma minjem teman donk, mulailah untuk membeli sendiri...hi-hi-hi...

Nah, dengan sedikit cerita tadi, moga-moga saja kalian semua nggak protes melulu pada GN. Tapi GN tetap bersedia menerima kritikan dan saran yang membangun. Semuanya toh demi kebaikan kita bersama.

▼ TIM GN



Perkosa Perkasa

Seragam dan senapan
gundah resah hembuskan
napas panjang pada leherku

Seragam dan senapan
gerah resah dalam mengusap
ketegangan pangkal pahaku

Seragam dan senapan
menggugah hasrat
napsu birahiku

Seragam dan senapan
dengan pundak tiga bintang
di hadapanku telentang
kaki lebar terbentang
mengiba, mengundang
minta dipuaskan

▼ AKIRA ADHISURYA



PERKAWANAN

Ruang ini untuk saling kontak. Semua kontak antara pemasang iklan dan penanggap adalah tanggung jawab masing-masing. Ada 2 cara memasukkan nama dalam ruang ini:

1. Mencantumkan alamat; kontak dilakukan langsung. Untuk ini tidak dipungut biaya, namun sumbangan berupa perangko sangat dihargai.
2. Memakai alamat GN. Kami teruskan surat untuk Kawan tiap pekan. Untuk ini kami mohon Kawan mengganti biaya perangko sebesar Rp1.000,00 setiap kiriman (dikirimkan bersama dengan teks iklan). Untuk cara ini, penanggap diharapkan mencantumkan dalam GN nomor berapa iklan yang ditanggapinya itu tercantum.

Apabila pemasang iklan pindah alamat, harap segera memberitahukan untuk diumumkan.

SUMATERA UTARA

TOMMY (RONAN), 18/178/55, tertutup, baru lulus SMU, ingin berkenalan dengan semua teman gay/bi di mana saja. Saya tunggu surat/fotonya di: 

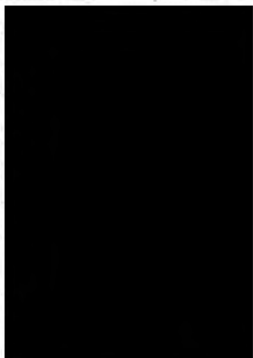
 ke: <tomy.page@eudoramail.com>.

Saya 26/170/60, Jawa Deli, tinggal di MEDAN. Ingin berkenalan dengan G/bi yang berusia 35-50, kebabakan, bisa membimbing, penyayang dan bersih. Saya ingin bisa mengenal dan berjumpa secepatnya: <jofads@hotmail.com>.

Saya 27/168/58, Jawa Deli, sedikit pendiam, ramah, penyabar, berdomisili di

MEDAN, baru terbuka menjadi G dan tidak suka berkelompok. Menginginkan teman berusia 35-45 yang kebabakan, bisa mengemong, mau nerima saya dengan tulus, karena yang saya cari di sini hanyalah cinta yang tidak pernah saya dapatkan dari ortu: <omen97@mailcity.com>

LAMPUNG

H E N D R I ,
28/165/65,
tertutup, dokter umum, tidak suka hura-hura, ingin menjalin persahabatan dengan orang yang baik dan ramah. Paling 

disukai yang berusia 17-28 dan berkulit putih. Bagi yang ingin berkorespondensi, silakan kontak saya di: P.O. Box 1031/BDL, BANDAR LAMPUNG 35010, atau via HP: 0812 7916588 dan e-mail di: <hendri-yanto@mailcity.com>.

I'm an adult man,
35/170/55,
Javanese
Sumateran, single,
broadcast
announcer,
charming. I need
a relationship with

an Indonesian, Western or Japanese man. I'm introverted, educated, honest, Asian skin, masculine. My hobbies are: music, movies and travelling. When you write to me in Indonesian or English, don't forget a return stamp. Please contact to: JAKA

TULANG
BAWANG.

JABOTABEK

A D H I T Y A

24/173/60, hitam
manis, ramah,
murah senyum,
menyukai

kedamaian, ilmu sastra dan suasana romantis. Ingin sekali menemukan pasangan sejati. Jika anda berminat, hubungi saya di:

, BEKASI TIMUR
17114.

Saya Ingin kenal dengan semua G. Saya ALDI dari JAKARTA, handsome dan sexy. Kalau ada yang ingin kenal, please call me: 0816 135 8621.

I have a friend, a very best friend of mine. We do many things together and share with each other most of the time. In his present state, he is seeking a soul mate: someone who will be a friend and a true companion as well. Don't worry about me. He is a man with a single heart, considered loyal and passionate. He had twice had his relationships with someone over but he claimed there were nothing. Glad he still moves on. He is now working in a private company. He probably would like to advance his study next term. The soul mate that would match him will be: 1. Age >28, any race, JAKARTA residence, 2. Within 165-170 cm of stature and 65-70 kg of carriage. 3. Light brown skin, straggly beard and shaved mustache. 4. Manly/straight acting. 5. Undominated character but mature. 6. Faithful as well as discreet. 7. Pragmatic but not parasitic. 8. Educated. 9. Employed or self-employed. Hope the above doesn't shake your head. I better put down assertively rather than give smoke. I'll assure this is entirely frankness. No freak. Do write me so I can post it soon to him. With your pic is better. BOND <vip1717@astaga.com>.

EDDY, 30/162/54, di JAKARTA, sawo

matang, mencari temen di Jakarta, usia 24-31, pengertian/sehati, tidak glamour & wajah tidak jelek2 amat, bisa diajak curhat, jalan bareng & tidak matre. Saya tidak mengutamakan seks, karena kalau hanya seks yang dicari, hubungan tidak akan tahan lama. Untuk yang berminat, silakan email saya dan pasti saya balas: <eddy_we@hotmail.com>

I'm FAISAL, 21, live in JAKARTA/DEPOK. Currently I wanna make friends with men >40 (preferably). For your information, these are details of myself: masculine demeanor, appr. 173cm, Arab look (at least that's what my friends say about the way I look), crave on listening to music, surfing the net at leisure time, understand a tiny bitty thing about drawing, and have a 'crush' on marketing world, although I'm studying in some department that is way distinct with that field. The purpose of this looking for an older friend is not related with materialistic purposes. I mean, I do not opt to make this letter just to advertise myself as a gigolo or something (with all due respect to each one of you who's doing that kind of job). All I'm doing here is simply just searching for a friend of the soul. Interested? Probably for the start we can do some e-pals or something. And we then just wait of what we can do in advance. I apologise if anyone feel discomfort at this English-written message: <f4is4l@email.com>

FUAD. <fuad69@bolehmail.com> 26

pendatang baru dalam dunia G. Saya merasakan 'keanehan' ini sejak kecil, namun hingga saat ini belum pernah sekali pun berhubungan badan, masih tulen, masih sangat lugu dan awam tentang seks, padahal keinginan serta hasrat untuk itu ada. Sekarang saya ingin sekali berkenalan dengan banyak bi/G yang gagah, ganteng dan macho. Kalau ada yang berminat, harap kontak saya segera, terutama untuk JAKARTA, dan yang berumur 25-35.

Bagi rekan-rekan G/bi di mana aja yang sendirian, bete, butuh teman bicara, butuh hiburan, ingin happy, bisa segera menghubungi GERY di: 0812 930 1420.

IMAN, 20/165/60, mahasiswa, tertutup, hobby: korespondensi dan olahraga, ingin sekali punya banyak teman, apalagi kalau bisa dapat pacar, wah syukur banget deh! Saya tunggu kontak kalian semua di: [REDACTED]

[REDACTED] JAKARTA UTARA 14350.

I'm MICHAEL. 32/172/65, looking for long relationship friends. I'm Chinese, tanned skin, love swimming, music. I'm a single fighter, who's looking for a nice guy (especially Chinese), masculine, working, love to work out/fitness/muscular, 25-35 y.o., not a materialistic guy, care and accept me for what I am. And if possible he has the same preferences like me and live around Jakarta. If you are interested in this personal ad, please send me a letter (preferable with a photo) to Talents

Salon [REDACTED] JAKARTA SELATAN 12730, or you can call me through this number: (021) 7183471 or 0811 863549.

REMI, 25/166/58, saya baru saja putus dengan BF saya. Oleh karena itu saya mencari seseorang yang bisa menggantikan posisinya. Orang yang saya harapkan usianya minimal sama dengan saya, sudah bekerja, maskulin, setia, berwawasan, pengertian dan tinggal di Jabotabek. Bagi yang berminat dapat melayangkan ke e-mail <remy_bultonzorg@yahoo.com>. Oh iya, saya orangnya maskulin, simpel tapi fashionable, masih kuliah di PTN di BOGOR, setia, tidak rese, berwawasan dan tidak "money oriented".

RINO, 27/168/60, tinggal di JAKARTA, mencari partner untuk sekali bertemu, berusia <30, ganteng, setidaknnya enak dilihat, berat badan seimbang, tinggal di Jakarta dan sedikit agresif. Bagi yang berminat mohon kirim detail (foto kalo ada) dan permintaan biaya, ke email <Rinoke@hotmail.com>.

Saya dari kota JAKARTA, 31/170/60, Chinese. Mencari seorang G yang berumur >55, berwajah kebabakan, tidak merokok dan tidak suka minum. Saya ingin menjadi teman juga menjadi anak darinya. Kalau ada yang mau menjadi, tolong kontak saya ROBERTUS: <rob_adr@mailcity.com>.

Saya, 27, ingin mencari teman yang bisa diajak untuk diskusi, jalan, gaul maupun nongkrong. Saya kepengen yang umur 27-35, bekerja dan tinggal

di sekitar Jakarta. Saya bekerja di salah satu bank di sekitar Sudirman, JAKARTA. Saya baru putus dengan cewek saya. Dikatakan saya sedang frustrasi, tidak. Saya banyak berhubungan dengan orang-orang, tapi mereka malah tidak memberikan solusi yang baik untuk saya. Mungkin anda yang saya cari? <dhixy@yahoo.com>.

S. HANDOKO P., [REDACTED] 32/165/55, tertutup, single, karyawan swasta, kulit sawo matang, baik, ramah, romantis, humoris dan sedikit berkumis, ingin bersahabat sesama G. Kirim surat ke: [REDACTED] [REDACTED] DEPOK 16432, atau kontak HP, 0816-1616485.

JAWA BARAT

Saya pria biseks, 28/165/55, karyawan swasta, hobby: travelling, denger musik, baca, nonton. Mencari pria biseks/gay yang bisa diajak untuk ngobrol/curhat, maskulin, usia >25. Yang tertarik bisa kirim surat/foto ke: FERNANDO, P.O. Box 199, SUKABUMI 43100.

K U S N A D I, [REDACTED] 25/165/57, sawo matang, tak suka hura-hura, sederhana, hobby denger musik. I n g i n mendapatkan teman G dari mana saja, kalau memungkinkan bisa serius, saya suka G

dewasa yang romantis dan penuh kasih sayang. Kirim surat/foto ke: [REDACTED] BANDUNG 40274.

RAIHAN (BANDUNG), 20/160/50, ingin kenal ama siapa aja yang mau and sehati yang bisa diajak curhat and bisa menerima apa adanya. Kontak e-mail di <adhi_dhonkdot@yahoo.com>.

SURYA, 26, closeted gay, Chinese. Cari temen di BANDUNG yang closeted juga, lebih tua nggak apa-apa, yang penting nggak aneh-aneh dan independent. Discreetly please. I prefer close and exclusive relationship, bukan type gabungan atau rame-rame. At least from friendship, actually I prefer more mature men. Why? I have to deal with and help people each day with their problems. I'm good at counselling and giving advice as well, so I hope something relaxing for myself. Actually I can live with myself financially so don't worry I won't take yours. Just want something healthy and exclusive. If interested, you can mail me at <surya.sun@england.com>.

[REDACTED] ROHIM, 23, kelahiran Banten, sekarang bekerja di perusahaan swasta sambil kursus ba-hasa Inggris. Saat ini tinggal di [REDACTED]

(022) 423 4148. E-mail bisa kirim ke

<pujakasuma@yahoo.com>.

JAWA TENGAH—D.I.Y.

ANDHI, tertutup, hobby baca, Ingin berkenalan dengan sahabat gay dari dalam/luar negeri. Kontak segera, d/a, [REDACTED], SURAKARTA 57171.

AYUSMAN [REDACTED] 29/170/63, Islam, sarjana, karyawan swasta, berkumis, sawo matang, rambut ikal, tinggal di YOGYAKARTA, hobby: badminton dan baca, Ingin bersahabat dengan gay/bi/hetero yang dewasa, berkepribadian baik, tertutup, nonkomersial. Silakan kontak pager: (0274) 13033 psw. 7034457.

BUDI, tertutup, ingin bersahabat dengan semua gay di mana saja. Silakan kontak segera ke: P.O. Box 7013, SEMARANG 50070.

JOKO [REDACTED] 34/165/45, tertutup, karyawan, berkumis tebal, hobby: baca, melukis, korespondensi, butuh partner G yang tertutup, pengertian, ke-bapakan, penyabar, penuh kasih sayang, usia 45-65, dari luar/dalam negeri. Hubungi ke: [REDACTED] SURAKARTA 57126. Atau e-mail: <prasojo@chickmail.com>.

JAWA TIMUR

ALVIN SONHAJI (SONNY), 22/165/55, Islam, tertutup, ganteng, baik, perhatian, penyayang. Mencari teman/pacar usia 30-48, maskulin, macho, ke-

bapakan, sabar, mapan, romantis, perhatian dan penyayang. Bagi yang ingin serius, saya tunggu surat/fotonya via alamat GN.

A C H M A D

[REDACTED] i,
20/174/61. I'm a
romantic, very
understanding and
friendly boy. My
hobbies are
correspondence,
g a r d e n i n g ,
listening to old

[REDACTED]
songs, swimming and drawing. I need
someone who can help me to have
problems solved. I have a problem to
get good education, although I have
been studying in Malang for a year and
waiting for one who gives me a job, so
I can continue my study. In this case
I'm looking for a godfather. I do
appreciate it very much when I'd get
post from you, with whom I can start a
nice correspondence friendship. All
answers with stamps and using English
will get a reply. Letter to: P.O. Box 210,
Kandangan, KEDIRI 64294.

[REDACTED] DON, 25/175/65,
biseks, tertutup,
sudah bekerja,
suka sport. Saya
adalah penulis
kisah Pengalaman
Sejati yang
dimuat di GN71 (
'Kutaklukkan Cinta
3 O r a n g

Bersaudara'). Bagi yang ingin kenalan,
silakan kontak d/a [REDACTED]

MALANG 65141.

Hallo, kaum sehat! semua, nama saya
ARI, mencari teman-teman gay yang
brondong, terutama Chinese, bersih,
sehat, tidak merokok dan nge-drugs.
Saya ada di SURABAYA, silakan kontak
di <kellinci@telkom.net>.

BOBBY, 24/175/52, tinggal di SIDOARJO
dan bekerja di Surabaya. Saya Chi-
nese, hobby: jalan-jalan, jojing. Saya
mencari someone yang usianya 30-45,
tinggal di Surabaya/Sidoarjo, Chinese,
kebapakan. Saya tunggu di email
<tosakin@gayworld.com>.

H A R R I S

[REDACTED] 30,
tertutup, single,
hobby: baca,
k e n a l a n ,
m e n y a n y i ,
korespondensi.
Bagi yang ingin
kenalan silakan
kirim surat, d/a

[REDACTED] SURA-
BAYA.

HIDAYAT, 26/175/60, good looking and
clean tipeku, G is my life style, nggak
terlalu feminin dan rumpi, hobby baca,
denger musik, menyendiri. Ingin punya
teman sehat yang mau berbagi rasa
dan menerima aku apa adanya, jika
cocok bisa berlanjut ke mana kalian
mau. Surat/foto alamatkan ke: [REDACTED]

██████████
██████████
LAMONGAN 62264.

KEN, Chinese, 36/165/68, tinggal dan bekerja di SURABAYA. Saya lagi mencari seseorang yang usianya >25, macho, bertubuh tinggi tegap dan kalau bisa yang berkumis. Saya lebih suka yang tinggal di Surabaya atau Jawa Timur. Saya terbuka untuk semua suku, ras atau agama. Saya tunggu di e-mail <ken_lks@yahoo.com> atau hubungi HP saya: 0818 523580.

PUTRA from SURABAYA, 28/170/63, udah kerja, pribumi. Gua pingin kenal sesama G yang berbadan muscular, tapi kalo gak ada ya yang biasa bodinya juga OK kok (asal gak gemuk). Kalo kita cocok ntar bisa berpartner terus. Buat yang tertarik, loe bisa telpon ke: 0818 514462, atau e-mail: <putrapetir@bolehmail.com>

JOKO ██████████
██████████ Islam,
Jawa, tidak
m e r o k o k ,
sederhana,
hobby: koleksi
perangko, dengar
m u s i k ,
korespondensi,
ingin kenal dan bersahabat dengan G
dari dalam/luar negeri. Silakan kontak
ke: ██████████, PROBOLINGGO
67221, Telp. (0335) 422299.

RONNY, 19, ingin punya teman yang baik, bisa ngemong dan bisa menjaga privasi karena saya masih tertutup.

Buat yang di Jawa Timur bisa kontak di:
(031) 8705066 (malam hari saja) atau:
<ronny123@telkom.net>.

KALIMANTAN SELATAN

ANTO, 29/162/87, Chinese, tertutup, tinggal di BANJARMASIN, kebabakan, gemuk, tidak berkumis, tidak matre, sabar, mencari partner gay/bi, boleh duda. Kontak segera di HP 0811508729.

BOY, 30/183/77, <banjarbaru2000@astaga.com>. Saya masih baru di Kal-Sel, mencari teman dekat di BANJARBARU/MARTAPURA, 17-21 tahun.

PAPUA

I'm GARRET ██████████, mixed Batak, Jawa and Ambon, 28/170/70, army look, proportionally built, trained, light brown skin, dark hair, dark brown eyes, sweet eyes! Live in PAPUA, been working there as an engineer for 4 yrs. Parents n relatives live in Jakarta. Born n grown in Jakarta. Wud like to have a continuous contact with u all beloved men! I live in a very isolated area in Papua, modern yet small city. Kinda difficult to find a MAN there, though many hunks I meet everyday. Any kind of men pls do not hesitate to mail me. I'd love to talk to u now n then. But I prefer older or same age men. So, what to wait! Mail me now! <garret72@hotmail.com>

AUSTRALIA

Australian gay guy, 48/194/85, brown hair, blue eyes, fit, gentle, friendly, kind, sensitive, loving, looking for serious

monogamous relationship with sensitive, friendly, diligent, fit Indonesian man who wants the same, preferably 25 y.o. Interests: music, movies, computer, fitness, travel, photography. Love Indonesia and hope to visit again soon. All letters answered. HOWARD, P.O. Box 263, Carlton South, Vic 3053, AUSTRALIA.

I am a 37 y.o. Australian gay man and I am currently in prison. I will be in prison for 22 months. In the past I have met some Indonesian people and I like them very much. I want to find a penfriend that I can write to in Indonesia. Can you please help me find a gay Indonesian man that is willing to write to me? I will answer all letters that I receive. My profession is English teacher, so it would be good to write to students and people wanting to practise their English, but I will be pleased to write to anyone. My details are: ROBERT [REDACTED] Vic. 3377, AUSTRALIA.

NEW ZEALAND

New Zealand professional, bi, 60 yrs, frequent visitor to Indonesia, active in tennis and table-tennis. Other interests include travel, music. Seeks penfriend and companion when visiting Indonesia, any age, around 55kg. Write: DONALD [REDACTED] Box 22572, OTAHUHU, NEW ZEALAND.

E-MAIL

ABED, 29/178/80, bi, straight looking,

Chinese, ingin berkenalan dengan G/bi >45, straight looking. Apabila ada yang interest, bisa kirim e-mail ke saya: <a_nego2000@yahoo.com>.

Jika Anda: pria 26-30/165-170/55-65, pribumi (Jawa/Sunda/Padang), saya ingin berkenalan. Mohon balas langsung ke: <riandha73@yahoo.com>.

Saya gay, 25/18, hitam manis, cepak, maskulin, top, tidak jelek dan tidak cakep, jujur, tulus, suka bersahabat dengan siapa saja. Saya ingin berkenalan dengan semua gay/bi untuk persahabatan atau lebih. Layangkan surat ke: <donihendrawan@telkom.net>.

Jika kamu cukup cakep, cukup maskulin, >165/>75, pendidikan universitas, 35-45, domisili Jawa (prioritas Jateng), suka hubungan semipermanen/permanen, hubungi aku, mahasiswa, 23/170/55, cakep, dewasa, via email: <fay76@astaga.com>.

Saya seorang gay yang masih baru, ingin berkenalan dengan semua gay di mana pun. Untuk rekan gay yang bersedia membimbing saya, tolong contact segera di: 0812 358 8387, e-mail: <gatelboy@gayworld.com>.

MENGUNDURKAN DIRI

SUMADI (KISARAN), GN69, mohon untuk tidak disurati lagi karena pindah alamat.

SONNY (SURABAYA), GN70, mohon tidak disurati lagi karena pindah alamat.



DIREKTORI

Jaringan Lesbian & Gay Indonesia (Organisasi)

Gaya Siak, d.a. Yayasan Utama, Jln Diponegoro 8, Pekanbaru, Riau 28111 (Telp./Fax. 0761-37645); Batam Gay Society (BAGASY), Kotak Pos 517 BTAMSI, Batam 29432; Ikatan Persaudaraan Orang-Orang Sehati (IPOOS)/Gaya Betawi, Kotak Pos 7631/ JKBTN, Jakarta Barat 11470 (Telp. 021-5660589, 09.00-18.00 WIB, kec. Selasa), E-mail: m_latulhamallo@hotmail.com; MitraS (lesbian), Kotak Pos 3308/JKP, Jakarta Pusat 10033; GAYa PRIAngan, Kotak Pos 1819, Bandung, Ja-Bar 40018 (Telp. 022-2504325); Kang BVDVK 1211, P.O. Box 183 Serang, Ja-Bar 42101; Gaya Semarang, d.a Sunarsi-to, Jln Ngesrep Timur V/110, Semarang, Ja-Teng 50000; GUCHI (Gabungan Cowok Homo Indonesia), Jln Sukolilo 311, Semarang, Ja-Teng 50000; Gayeng Salatiga, Shopping Centre Lt. Dasar (belakang BCA), Jln Panglima Sudirman B1-12A, Salatiga, Ja-Teng (Telp. 0298-22304 jam 18.00-19.00, kec. Jum'at); Gaya Satria Purwokerto (GSP), d.a. Niko Rusmanfo, Jln Lesan Pura No. 505 Teluk RT5/III, Purwokerto Selatan, Ja-Teng 53145; Indonesian Gay Society (IGS), Kotak Pos 36/YKBS, Yogyakarta 55281, E-mail: igs87@hotmail.com; Jaler Ekacipta Indonesia (JAKIN), Tromol Pos 69/YKMJ, Yogyakarta 55165A, E-mail: jakinyk@eudoramall.com; GAYa NUSANTARA (GN), Jln Mulyosari Timur 46, Surabaya, Ja-Tim 60112 (Telp. 031-5934924, Senin & Jumat, 16.00-21.00 WIB, Fax. 031-5993569), E-mail: gayanusa@lga.org; Yayasan Pendawa Lima (YPL), Jln S Parman III/1, Waru, Ja-Tim (Telp. 031-8542931, Fax. 031-8532050); Adi Krea-si Gayatama, Jln Taman Simpang Pahlawan 4-A, Surabaya, Ja-Tim (Telp. 031-545-2740), E-mail: gayata ma@yahoo.com; Ikatan Gaya Arema (IGA-MA), Wan-Wan Salon, Jln Mayjen Panjaitan 5 (bawah), Malang, Ja-Tim 65145 (Telp. 0341-485035), E-mail: IGAMA_malang@email.com; Ikatan Orang-Orang Sehati (IKOOS), Salon Janis, Jln Randu Gede Stan No. 1, Mojokerto, Ja-Tim; Gaya Dewata, P.O. Box 3769, Renon, Denpasar, Bali (Telp. 0361-247481); Lembayung Dewata (lesbian), P.O. Box 269 Singgaraja, Bali; Gaya Tepian Samarinda, d.a CCE-PKBI Kal-Tim, Jln Letjend Soeprapto No. 1, Samarinda, Kal-Tim 75117 (Telp. 0541-34751), E-mail: gts@bo lehmail.com; Ga-ya Celebes, Jln Baji Passare II No. 6, Ujung Pandang, Sul-Sel 90134 (Telp. 0411-851829).

Jaringan Lesbian & Gay Indonesia (Aktivis Individu Gay)

Rajasa Mahardika, E-mail: javahot@mailcity.com; Adjie Darmakusuma, Kotak Pos 367, Bogor, Ja-Bar 16003; Ifo Nazarudiin, P.R. Jambon Wod Barat No. 5, Magelang, Ja-Teng 56121; Sareh Irianto, Jln Joho II/3 RT06 RW10, Gremet, Solo, Ja-Teng 57139 (Telp.0271-714258); Nasuhi W. Raung, BTN Soreang, Bentengnge Ds. Nepo, Kec. Mal-lusetasi, Kab. Barru, Sul-Sel 90753.

Jaringan Lesbian & Gay Indonesia (Aktivis Individu Lesbian)

Anik, Surabaya, (Telp. 031-8546371).

Organisasi Terkait

Persekutuan WGL Jakarta, d.a. Menteng Beauty Salon, Jln Gondangdia Lama 28, Jakarta Pusat 10350 (Kristen); Hospitality Exchange Indonesia (HEI), Kotak Pos 6558/ JKSDW, Jakarta Selatan 12065 (Pager 021-3827000 & 5468); Koalisi Perempuan Indonesia, Jln Raya Ragunan Komp. Kejaksaan Blok C No 8 Jakarta Selatan (Telp/Fax. 021-7801021), E-mail:koalisp@uninet.net.id; Persekutuan Hidup Damai & Kudus, Jln Ngagel Rejo Kidul 113, Surabaya, Ja-Tim 60245 (Telp. 031-5688418) (Kristen); Persatuan Waria Kotamadya Surabaya (Perwakos), Jln Kanginan III/10, Surabaya, Ja-Tim 60131 (Telp. 031-5317068); DPC Hiwaria MKGR Kodya/Kab. Probolinggo, Jln Gatot Subroto 77, Probolinggo, Ja-Tim 67200; DPD Hiwaria MKGR Irian Jaya, Jln Percetakan I, Jayapura, Ir-Ja 99000 (Telp. 0967-31379).

Aktivis Individu Waria

Angel, d.a. Angel's Salon, Hotel Menteng I, Jln Gondangdia Lama 28, Jakarta Pusat 10350 (Telp. 021-325208 ext. Angel's Salon); Patrisia, Jln Kebon Jati 175, Bandung, Ja-Bar 40000 (Telp. 022-611844).

Organisasi Layanan AIDS

Galatea, PKBI, Jln Multatuli 34-X, Medan, Sum-Ut (Telp. 061-543302/Fax. 547202); Yayasan Mitra Kesehatan, Ds. Seni Jln Dr Sutomo 3 Sekupang, Batam, Riau 29420; Yayasan Utama, Jln Diponegoro 8, Pekanbaru, Riau 28111 (Telp./Fax. 0761-37645 Hotline AIDS Mitra Indonesia, Jln Kebon Kacang 9 No. 78, Jakarta Pusat 10240 (Telp. 021-3100855, 15.00-20.00 WIB, Fax. 3921608); Hotline Yayasan AIDS Indonesia, Telp. 021-5303000 (Senin s.d Jumat 14.00-17.00, Sabtu 09.00-12.00 WIB); Yayasan Spiritia, Jln Radio IV/10, Kebayoran Baru, Jakarta 12130, (Telp/Fax 021-72797007), E-mail: spiritia@rad.net.id; Yayasan PRIAngan, Kotak Pos 1819, Bandung, Ja-Bar 40018 (Telp. 022-2504325); Yayasan Sidikara, Jln Babakan Jeruk I No. 9, Bandung, Ja-Bar 40165 (Telp. 022-2015168 (Hotline-Konseling HIV/AIDS, Senin s.d Jumat, 15.00-17.00 WIB), Fax. 022-2000666); Lentera, PKBI, Jln Tentara Rakyat Mataram Gg Kapas Badran, Yogyakarta 55231 (Telp. 0274-513595, Fax. 0274-513566, E-mail: lentpkbi@indosat.net.id); Yayasan Abdi Asih, Jln Dukuh Kupang Timur XII/22, Surabaya, Ja-Tim 60256 (Telp. 031-5673814, Fax. 5630862); Yayasan Prospectiv, Jln Teluk Kumai Timur 137 Tanjung Perak, Surabaya, Ja-Tim, (Telp. 031-3291107); Yayasan Citra Usadha Indonesia, Jln Sarigading Timur No. 1, Tonja, Denpasar Timur, Bali 80239 (Telp. 0361-263850, Senin s.d. Jumat, 09.00-17.00 WITA, Fax. 0361-229487), E-mail: ycui@denpasar.wasantara.net.id; Yayasan Gaya Celebes, Kotak Pos 1309, Ujung Pandang, Sul-Sel 90013 (Telp. 0411-851829), E-mail: gayacelebes@bigfoot.com; Hotline AIDS 'Triple M,' PKBI, Jln Landak Baru 55, Ujung Pandang, Sul-Sel 90135 (Telp. 0411-871051, 10.00-16.00 WITA).

BANYAK MEDIA

YANG BERANI
YANG KRITIS
YANG AKURAT
YANG KEREN
YANG MURAH
DAN LAIN-LAIN

TAPI HANYA SATU

YANG MAMPU MEMBEBAS ANDA
DARI PENJARA PIKIRAN KOLOT :

PEMBEBASAN

★ K I R I

★ R A D I K A L

★ I N T E R N A S I O N A L I S

★ P R O G R E S I F

★ F E M I N I S

★ A N T I R A S I S

★ E K O L O G I S

FORMULIR LANGGANAN PEMBEBASAN

Nama :

Alamat :

Telp. :

E-mail :

Jumlah Edisi : ☐ 5 Rp. 12.500,00

☐ 10 Rp. 25.000,00

☐ 15 Rp. 37.500,00

☐ 20 Rp. 50.000,00

Mulai Edisi :

● Pembayaran melalui Tahapan
BCA No. Rek. 739 012 5911
a.n. Sri Wahyuningsih

● Kirimkan Formulir ini beserta
foto-copi tanda pembayaran ke:
Redaksi PEMBEBASAN.
Jl. Tebet Barat Dalam VIII L/08
Jakarta atau melalui Fax.:
021-8314053 atau
pemberitahuan dengan e-mail
ke: d.redaksi@mailcity.com

